



KABUPATEN PULAU MOROTAI DALAM ANGKA

Pulau Morotai Regency in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PULAU MOROTAI
BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency



KABUPATEN PULAU MOROTAI
DALAM ANGKA
Pulau Morotai Regency in Figures



2018

Kabupaten Pulau Morotai Dalam Angka

Pulau Morotai Regency in Figures

2018

ISSN: 2503-1317

No. Publikasi/*Publication Number*: 82070.1701

Katalog/*Catalog*: 1102001.8207

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 303 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai
BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Gambar Sampul oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai
BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Ilustrasi Gambar Sampul/*Cover Illustration*:

Destinasi wisata di Kabupaten Pulau Morotai / *Tourist destinations in Pulau Morotai Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Pulau Morotai/*BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. DHARMAPUTRA - JAKARTA

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Tim Penyusun
Drafting Team

Kabupaten Pulau Morotai Dalam Angka
Pulau Morotai Regency in Figures
2018

Pengarah/Referrer:

Heru Agung Santoso, S.ST.,M.Stat.

Penanggung Jawab Teknis/Technical Responsible:

Ad'hiyan Akbar Hari Raya, S.ST

Editor/Editor:

Ad'hiyan Akbar Hari Raya, S.ST.

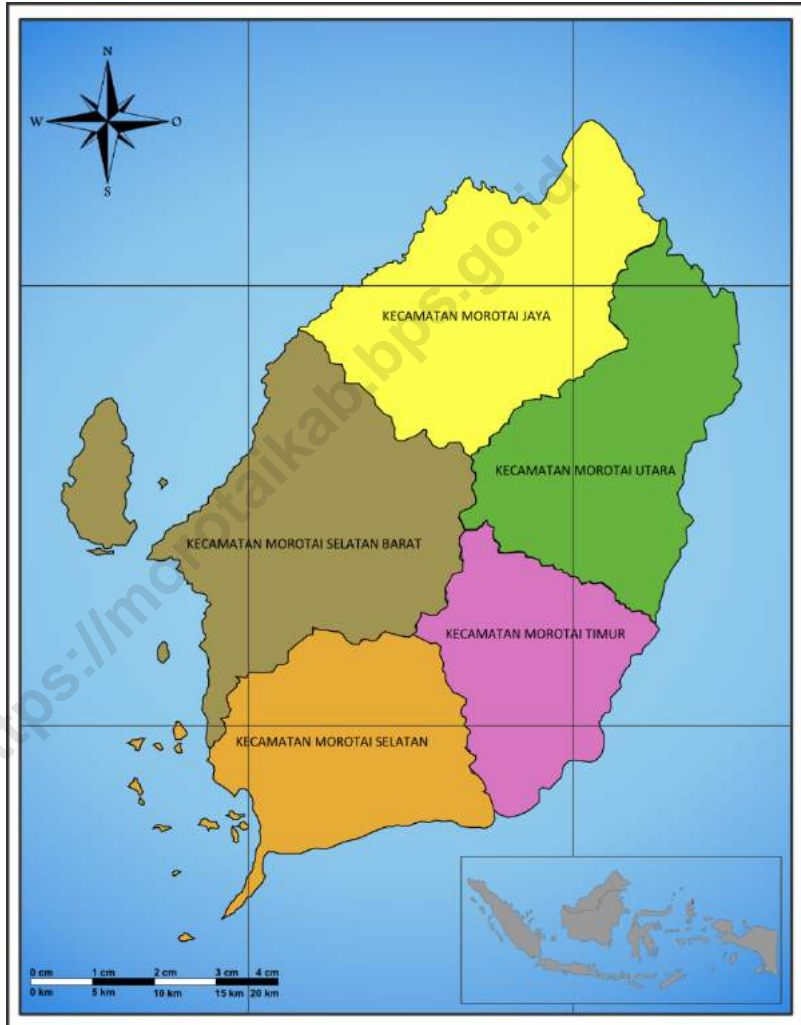
Juru Ketik/Typist:

Billindo Elian, S.ST.

Desain/Layout:

Billindo Elian, S.ST.

PETA WILAYAH KABUPATEN PULAU MOROTAI
MAP OF PULAU MOROTAI REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PULAU MOROTAI
CHIEF STATISTICIAN OF PULAU MOROTAI REGENCY



Heru Agung Santoso, S.ST., M.Stat.



KATA PENGANTAR

Pulau Morotai Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Pulau Morotai. Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana. Namun, diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Pulau Morotai.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, tapi kami menyadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Kemudian, untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Pulau Morotai, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Pulau Morotai

Heru Agung Santoso, S.ST., M.Stat.



PREFACE

Pulau Morotai Regency In Figures 2018 is an annual publication published by BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency. We recognize that this publication has not fully met the expectations of the data users, especially the planners. However, it is expected to help complete the preparation of development plans in Pulau Morotai Regency.

This publication can be realized thanks to cooperation and assistance from various parties both government and private agencies. For all those who have provided assistance, we extend our gratitude and gratitude.

Although this publication has been well prepared, we realize there are still shortcomings and errors. Then, for the improvement of this publication, constructive responses and suggestions from users are desirable.

*Pulau Morotai, August 2018
Chief Statistician of
Pulau Morotai Regency*

Heru Agung Santoso, S.ST., M.Stat.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Pulau Morotai	v
<i>Map Of Pulau Morotai Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Pulau Morotai.....	vii
<i>Chief Statistician Of Pulau Morotai Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
1 Geografi.....	1
<i>Geography</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
2 Pemerintahan	13
<i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	25
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	29
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	35
<i>Population and Employment</i>	35
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	49
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	58
4 Sosial	69
<i>Social</i>	69
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	81
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	91

4.3	Agama/ <i>Religion</i>	114
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	115
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	117
5	Pertanian	119
	<i>Agriculture</i>	119
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	133
6	Industri dan Energi	161
	<i>Industry and Energy</i>	161
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	169
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	178
7	Perdagangan	179
	<i>Trade</i>	179
8	Hotel dan Pariwisata	195
	<i>Hotel and Tourism</i>	195
8.1	Hotel	205
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	208
9	Transportasi dan Komunikasi.....	213
	<i>Transportation and Communication</i>	213
10	Keuangan Daerah dan Harga	235
	<i>Local Finance and Price</i>	235
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	243
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	247
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	247
12	Pendapatan Regional	265
	<i>Regional Income</i>	265
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	289
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	289

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1	GEOGRAFI / GEOGRAPHY 1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY 9
1.1.1	Letak Geografis Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Geographical Location of Pulau Morotai Regency, 2017</i> 9
1.1.2	Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i> 10
1.1.3	Nama Gunung dan Lokasi di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Names of Mountain and Location in Pulau Morotai Regency, 2017</i> 11
1.1.4	Nama-Nama Sungai dan Lokasinya di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Names of Rivers and Location in Pulau Morotai Regency, 2017</i> 12
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT 13
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA 21
2.1.1	Nama Ibukota Kecamatan menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Name of the Capital Subdistrict and The Number of Village by District in Pulau Morotai Regency, 2017</i> 21
2.1.2	Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Regional Boundary of Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i> 22
2.1.3	Jumlah Desa Pantai dan Desa Bukan Pantai di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Beach Village and Non Village in Pulau Morotai Regency, 2017</i> 23
2.1.4	Banyaknya Desa Berdasarkan Status Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Village by Village Status by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i> 24

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	25
2.2.1	Nama Bupati, Wakil Bupati, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2017/ <i>Names of Regent, Vice Regent, and Regional Secretary in Pulau Morotai Regency, 2014-2017</i>	25
2.2.2	Nama Ketua, Wakil Ketua, dan Sekretaris DPRD Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Names of Chairman, Vice Chairman, and Parliament Secretary in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	26
2.2.3	Komposisi Keanggotaan DPRD menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Composition of Regional Parliament Membership by Political Parties and Sex in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	27
2.2.4	Jumlah Produk Sidang DPRD Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Number of Regional Parliament's Conference Product in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	28
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	29
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Civil Servant by Sercive/Goverment Agencies and Sex in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	29
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Civil Servant by Educational Attainment and Sex in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	32
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Civil Servant by Range of Group and Sex in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	33

3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	35
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	49
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2016 dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2016 and 2017</i>	49
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	50
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Distribution and Population Density by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	51
3.1.4	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai,2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	52
3.1.5	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Pulau Morotai,2017/ <i>Population by Sex and Marital Status in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	53
3.1.6	Jumlah Penduduk menurut Agama dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai,2017/ <i>Population by Religion and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	54
3.1.7	Jumlah Penduduk menurut Wajib KTP dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai,2017/ <i>Population by Obligatory Identity Card and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	56
3.1.8	Jumlah Kepala Keluarga menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai,2017/ <i>Population Head of Family by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	57
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	58
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Population of Aged 15 Years and Over by Sex and Main Activity in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	58

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Population of Aged 15 Years and Over by Sex and Education Attainment in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	59
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Population of Aged 15 Years and Over Economically Active by Sex and Education Level in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	60
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Population of Aged 15 Years and Over Working by Sex and Education Attainment in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	61
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Termasuk Penganggur menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Population of Aged 15 Years and Over Unemployed by Sex and Education Attainment in Pulau Morotai Regency, 2017</i> ...	62
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Population of Aged 15 Years and Over Working by Sex and Main Business Field in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	63
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Kerja Seluruhnya di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Population of Aged 15 Years and Over Working by Sex and Total Working Hours in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	64
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Population of Aged 15 Years and Over Working by Main Employment Status and Sex in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	65

3.2.9	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Economically Active Participation Rate by Sex and Education Attainment in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	67
3.2.10	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Unemployment Rate by Sex and Education Attainment in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	68
4	SOSIAL/SOCIAL	69
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	81
4.1.1	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Net Enrollment Rate by Sex and Education Attainment in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	81
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Schools, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA) by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	82
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru PNS, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Schools, Student, Public Teacher, and Student-Teacher Ratio of Elementary School by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	83
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Schools, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	84
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru PNS, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Schools, Student, Public Teacher,</i>	

	<i>and Student-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	85
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Schools, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	86
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru PNS, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Schools, Student, Public Teacher, and Student-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	87
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Schools, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	88
4.1.9	Jumlah Dosen menurut Program Studi dan Pendidikan pada Universitas Pasifik Morotai di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number Lecturer by Study Programme and Level of Education at Pasific Morotai University in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	89
4.1.10	Jumlah Mahasiswa menurut Program Studi pada Universitas Pasifik Morotai, 2017/ <i>Number of Students by Study Programme at Pasific Morotai University,2017</i>	90
4.2	KESEHATAN/HEALTH	91
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	91
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	93

4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	94
4.2.4	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	95
4.2.5	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	96
4.2.6	Jumlah Kasus Sepuluh Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Cases of the Ten Most Diseases in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	98
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	99
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	100
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TBC) and Malaria by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	101

4.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pulau Morotai, 2013-2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Ebergy Deficiency (CED), and Receiving from Supplement in Pulau Morotai Regency, 2013-2017</i>	102
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Familiy Planning Clinics and Village Family Planning Services Units by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	103
4.2.12	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapat Vaksinasi TT menurut Puskesmas di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Pregnant Having Vaccination TT by Public Health Centre in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	104
4.2.13	Banyaknya Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Baby Born Alive and Stillbirth by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	105
4.2.14	Jumlah Rawat Inap dan Rawat Jalan di RSUD Morotai, 2015- 2017/ <i>Number of Inpatients and Outpatients in Public Hospitals of Morotai, 2015-2017</i>	106
4.2.15	Jumlah Kamar Rawat Inap dan Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Jenis Kamar di RSUD Morotai, 2017/ <i>Number of Room and Bed by Kind in Region Public Hospital, 2017</i>	107
4.2.16	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif menurut Jenis Alat Kontrasepsi Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Vertile Spouse and Family Planning Active Member by Contraception Tools and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	108
4.2.17	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Baru Permis menurut Jenis Alat Kontrasepsi Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Vertile Spouse and</i>	

	<i>Family Planning New Permix Member by Contraception Tools and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	109
4.2.18	Jumlah Tenaga Medis Berdasarkan Status Kepegawaian di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Medical Employee by Employee Status in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	110
4.2.19	Jumlah Pedagang Besar Farmasi, Apotek, dan Toko Obat menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Pharmacy Whole Salers, Dispensaries, and Drugstores by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	111
4.2.20	Jumlah Korban Bencana Alam dan Taksasi Kerugian di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Victims of Natural Disaster and Material Damaged in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	112
4.3	AGAMA/RELIGION	114
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015/ <i>Number of Religion Place by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015</i>	114
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	115
4.4.1	Rekapitulasi Tahapan Tahap Penuntutan Tindak Pidana Umum pada Cabang Kejaksaan Negeri Ternate di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Summary of Prison Prosecution Phase at Public Attorney of Country in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	115
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	117
4.5.1	Angka Kemiskinan di Kabupaten Pulau Morotai, 2016–2017/ <i>Poverty in Pulau Morotai Regency, 2016-2017</i>	117
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	119
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	133
5.1.1	Luas Lahan, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Area Land, Area Harvested, Production and Productivity of Wet</i>	

	<i>Land Rice Plant by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	133
5.1.2	Luas Lahan, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Area Land, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Corn by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	134
5.1.3	Luas Lahan, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Area Land, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Cassava by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i> .	135
5.1.4	Luas Lahan, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Area Land, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Sweet Potatoes by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	136
5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Sayur-Sayuran menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2016/ <i>Planting Area, Area Harvested, Production and Productivity of Vegetables by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2014-2016</i> .	137
5.1.6	Potensi Lahan Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (Ha), 2015-2017/ <i>Potention of Wetland by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Ha), 2015-2017</i>	138
5.1.7	Potensi Lahan Tadah Hujan menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (Ha), 2015-2017/ <i>Potention of Rainland by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Ha), 2015-2017</i>	139
5.1.8	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pemilik Kelapa menurut di Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2017/ <i>Areal Land, Production, and Number of Farmer Coconut in Pulau Morotai Regency, 2014-2017</i> ..	140
5.1.9	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pemilik Cengkeh di Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2017/ <i>Areal Land, Production, and Number of Farmer Clove in Pulau Morotai Regency, 2014-2017</i>	141
5.1.10	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pemilik Pala di Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2017/ <i>Areal Land, Production, and Number of Farmer Nutmeg in Pulau Morotai Regency, 2014-2017</i>	142

5.1.11	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pemilik Kakao di Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2017/ <i>Areal Land, Production, and Number of Farmer Cacao in Pulau Morotai Regency, 2014-2017</i>	143
5.1.12	Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pemilik Enau di Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2017/ <i>Areal Land, Production, and Number of Farmer Enau in Pulau Morotai Regency, 2014-2017</i>	144
5.1.13	Jumlah Pemotongan Ternak/Unggas menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (Ekor), 2015-2017/ <i>Livestock Slaughtered by Kind and Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Heads), 2015-2017</i>	145
5.1.14	Jumlah Produksi Daging Ternak/Unggas menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Production of Meat by Kind and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	146
5.1.15	Populasi Unggas menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (Ekor), 2015-2017/ <i>Population of Poultry by Kind and Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Heads), 2015-2017</i>	147
5.1.16	Populasi Ternak menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (Ekor), 2015-2017/ <i>Population of Livestock by Kind and Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Heads), 2015-2017</i>	148
5.1.17	Rata-Rata Harga Ternak dan Unggas menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Average Livestock and Fowl Prices by Kind in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	149
5.1.18	Perkembangan Hasil Produksi Perikanan Laut Dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Trend of Sea Fishing Production by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	150
5.1.19	Jumlah Kapal Penangkap Ikan Jenis Kapal Tanpa Motor (PTM) Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Number of Fieldman Type of Non Powered Ship by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	151
5.1.20	Jumlah Kapal Penangkap Ikan Jenis Kapal Motor Tempel Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Number of Fieldman Type of Out Board Motor Ship by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	152

5.1.21	Jumlah Kapal Penangkap Ikan Jenis Kapal Motor Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Number of Fieldman Board Motor Ship by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	153
5.1.22	Jumlah Alat Tangkap menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Fishing Gear by Subdistrict and Kind in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	154
5.1.23	Perkembangan Produksi Perikanan Laut Dirinci menurut Jenis Ikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Trend of Sen Fishing Production by Kind in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	155
5.1.24	Potensi Sumber Daya Perikanan diukur 4 Mil Luar menurut Jenis Sumber Daya Ikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Potential Fisheries Resources Measured 4 Mile Outer by Type of Fish Resources in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	156
5.1.25	Jumlah Nelayan Penangkap Ikan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Number of Fisheries by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	157
5.1.26	Jumlah Kelompok Usaha Bersama Produktif Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2016/ <i>Number of Group Productive Joint Venture by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2014-2016</i>	158
5.1.27	Luas Kawasan Hutan menurut Fungsi Hutan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Forest Areas by Function in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	159

6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN	
	KONSTRUKSI/INDUSTRI, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION	161
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	169

6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Establishments and Employees by Kind in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	169
6.1.2	Keadaan Perusahaan Aneka Industri menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Situation of Various Industry by Kind in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	171
6.1.3	Banyaknya Perusahaan Industri Kecil menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Number of Establishments of Small Industry by Kind in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	172
6.1.4	Banyaknya Perusahaan Industri menurut Jenis dan Kegiatan Industri di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Number of Establishments by Kind and Industry Activity in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	173
6.1.5	Keadaan Perusahaan Daerah Air Minum menurut Cabang dan Unit di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Condition of Regional Company Fresh Water Supply by Branch and Unit in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	174
6.1.6	Banyaknya Pelanggan Aktif dan Air Bersih yang Disalurkan menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Active Customer and Water Distributed by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	176
6.1.7	Banyaknya Pelanggan Aktif dan Air Bersih yang Disalurkan menurut Bulan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Active Customer and Water Distributed by Month in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	177
6.2	ENERGI/ENERGY	178
6.2.1	Keadaan Kelistrikan Dirinci Perbulan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Situation of Electricity by Month in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	178
7	PERDAGANGAN/TRADE	179

7.1	Jumlah Perusahaan menurut Klasifikasi Izin di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Number of Company by Permission Classified in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	189
7.2	Jumlah Perusahaan menurut Usaha di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Number of Company by Business in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	190
7.3	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) dan Non KUD dan Jumlah Anggota menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Number of Village Cooperative and Non Village Cooperative and Member in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	191
7.4	Jumlah Klasifikasi Pedagang menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	192
7.5	Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	193
8	HOTEL DAN PARIWISATA/<i>HOTEL AND TOURISM</i>	195
8.1	HOTEL	205
8.1.1	Jumlah Hotel dan Penginapan Berdasarkan Nama Pemilik dan Jumlah Kamar dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Hotels by Classification, Rooms by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	205
8.1.2	Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Employees by Sex by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	206
8.1.3	Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan dirinci menurut Nama Hotel/Penginapan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Employees by Education Attainment by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	207

8.2	PARIWISATA/TOURISM	208
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Restaurant in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	208
8.2.2	Nama-Nama Goa dan Air Terjun serta Lokasi di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Names of Cave and Waterfall and The Location in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	210
8.2.3	Objek Wisata dan Lokasinya di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Tourist Attraction and Location in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	211
8.2.4	Jumlah Objek Wisata Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Tourism Object by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	212
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	213
9.1	Panjang Jalan menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (m), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (m), 2017</i>	229
9.2	Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Laut menurut Bulan di Pelabuhan Imam Lastori Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Passengers and Cargo Traffic by Month in Imam Lastori Port of Pulau Morotai Regency, 2017</i>	230
9.3	Rekapitulasi Kunjungan Kapal menurut Bulan di Pelabuhan Imam Lastori Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Recapitulation of Ship Visits by Month in Imam Lastori Port of Pulau Morotai Regency, 2017</i>	231
9.4	Jumlah Surat Dalam Negeri Yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos dan Giro Morotai, 2017/ <i>Number of Domestic Mail Sent and Received by Post and Clearing of Morotai, 2017</i>	232
9.5	Jumlah Wesel Pos Dalam Negeri Yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Domestic Post Money Order Which Sent and Received by Post and Clearing Office in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	233

10	KEUANGAN DAERAH /LOCAL FINANCE	235
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai menurut Jenis Pendapatan (Juta Rupiah), 2015–2017/ <i>Actual Revenues of Goverment of Pulau Morotai Regency by Source of Revenues (Million Rupiah), 2015-2017</i>	243
10.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai menurut Jenis Pengeluaran (Juta Rupiah), 2015-2017/ <i>Realization Region Outcome of Government of Pulau Morotai Regency by Kind Sof Outcome (Million Rupiah), 2015-2017</i>	245
10.3	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Pulau Morotai (juta Rupiah), 2015-2017/ <i>Realization of Tax Income in Pulau Morotai Regency (Million Rupiah), 2015-2017</i>	246
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	247
11.1	Nilai Konsumsi Sebulan Per Kapita menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran di Kabupaten Pulau Morotai (Rupiah), 2017/ <i>Monthly per Capita Consumption Value by Groups of Goods and Expenditure Class in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	255
11.2	Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas di Kabupaten Pulau Morotai, 2016/ <i>Percentage of Household by Building Materials The Biggest Roof House in Pulau Morotai Regency, 2016</i>	259
11.3	Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bangunan Utama Lantai Terluas di Kabupaten Pulau Morotai, 2016/ <i>Percentage of Household by Building Materials The Biggest Floor in Pulau Morotai Regency, 2016</i>	260
11.4	Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bangunan Utama Dinding Terluar di Kabupaten Pulau Morotai, 2016/ <i>Percentage of</i>	

	<i>Household by Building Materials The Biggest Wall in Pulau Morotai Regency, 2016</i>	261
11.5	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Percentage of Household by Toilet Facilities in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	262
11.6	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Percentage of Household by Source of Clean Drinking Water and Source of Drinking Water is Feasible in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	263
11.7	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Pulau Morotai, 2016/ <i>Percentage of Household by Primary Lighting Source in Pulau Morotai Regency, 2016</i>	264
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	265
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah), 2016-2017/ <i>Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (Milion Rupiah), 2016-2017</i>	279
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah), 2016-2017/ <i>Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency at Constant Market Prices by Industrial Origin (Milion Rupiah), 2016-2017</i>	280
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2016-2017/ <i>Distribution of Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (Percent), 2016-2017</i>	281

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pulau Morotai menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 , 2016-2017 (Persen)/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (Percent), 2016-2017 (Pecent)</i>	282
12.5	Laju Implicit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Lapangan Usaha, 2016-2017 (Persen)/ <i>Implicit Rate of Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency by Industrial Origin, 2016-2017 (Pecent)</i>	283
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah), 2016-2017/ <i>Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency at Current Market Prices by Expenditure (Milion Rupiah), 2016-2017</i>	284
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah), 2016-2017/ <i>Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency at Constant Market Prices by Expenditure (Milion Rupiah), 2016-2017</i>	285
12.8	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2016-2017/ <i>Distribution of Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency at Current Market Prices by Expenditure (Percent), 2016-2017</i>	286
12.9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pulau Morotai menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 , 2016-2017 (Persen)/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency at Current Market Prices by Expenditure (Percent), 2016-2017 (Pecent)</i>	287
12.10	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Lapangan Usaha, 2016-2017 (Persen)/ <i>Implicit Rate of Gross Domestic Regional Product Series</i>	

<i>2010 of Pulau Morotai Regency by Expenditure, 2016-2017 (Pecent)</i>	288
---	-----

13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	289
13.1	Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017/ <i>Human Development Index by Regencies in Maluku Utara Province, 2015-2017</i>	297
13.2	Laju Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017/ <i>Growth Human Development Index by Regencies in Maluku Utara Province, 2015-2017</i>	298
13.3	Peringkat Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017/ <i>Ranking Human Development Index by Regencies in Maluku Utara Province, 2015-2017</i>	299
13.4	Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017/ <i>Life Expectancy by Regencies in Maluku Utara Province, 2015-2017</i>	300
13.5	Rata-Rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017/ <i>Middle Years School by Regencies in Maluku Utara Province, 2015-2017</i>	301
13.6	Harapan Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017/ <i>Expected Years School by Regencies in Maluku Utara Province, 2015-2017</i>	302
13.7	Pengeluaran per Kapita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017/ <i>Outcome per Capita by Regencies in Maluku Utara Province, 2015-2017</i>	303

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah menurut Kecamatan Di Kabupaten Pulau Morotai (Km ²), 2017/ <i>Total Area By Subdistrict In Pulau Morotai Regency (Km²),2017</i>	7
2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment in Pulau Morotai Regency,2017</i>	19
3 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Pulau Morotai Regency,2017</i>	47
4 Jumlah Murid SD, SMP, SMA menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Students of SD, SMP, SMA by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	79
5 Luas Lahan, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Area Land, Area Harvested, Production, and Productivity of Wet Land Rice Plant by Subdistrict in Pulau Morotai Regency,2015-2017</i>	131
6 Persentase Perusahaan Industri Kecil menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Percentage of Establishment of Small Industry by Kind in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	167
7 Jumlah Pedagang Kecil menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	187
8 Jumlah Objek Wisata menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017/ <i>Number of Tourism by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017</i>	203

9	Panjang Jalan menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (m), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (m),</i> <i>2017</i>	227
10	Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2015-2017/ <i>Actual Revenues of</i> <i>Government of Pulau Morotai Regency by Source of Revenues (million</i> <i>rupiah), 2015-2017</i>	241
11	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017/ <i>Percentage of Household by Source of</i> <i>Lightening in Pulau Morotai Regency, 2015-2017</i>	253
12	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Lapangan Usaha (Persen), 2017/ <i>Distribution of Gross</i> <i>Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency by</i> <i>Industrial Origin (Percent), 2017</i>	277
13	Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017/ <i>Human Development Index by Regencies in</i> <i>Maluu Utara Province, 2015-2017</i>	295

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

PROFIL SINGKAT BRIEF PROFILE



5 KECAMATAN
DISTRICTS

88 DESA
RURAL

2°00'-2°40' LINTANG UTARA
NORTH LATITUDE

128°15'-129°08' BUJUR TIMUR
EAST LONGITUDE

GEOGRAFI GEOGRAPHY

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Pulau Morotai terletak antara 2°00' Lintang Utara dan 2°40' Lintang Utara dan antara 128°15' Bujur Timur dan 129°08' Bujur Timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Pulau Morotai Regency is located between 2°00' North Latitude and 2°40' North Latitude, and between 128°15' East Longitude and 129°08' East Longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pulau Morotai memiliki batas-batas: Utara – Samudra Pasifik; Selatan – Selat Morotai; Barat – Laut Halmahera; Timur – Laut Halmahera.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Pulau Morotai Regency has boundaries as follows: North – Pacific Ocean; South – Morotai Strait; West – Halmahera Sea; East – Halmahera Sea.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten Pulau Morotai terdiri dari lima kecamatan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Morotai Selatan - Morotai Timur - Morotai Selatan Barat - Morotai Utara - Morotai Jaya | <p>3. <i>Pulau Morotai Regency has five subdistricts, these include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Morotai Selatan</i> - <i>Morotai Timur</i> - <i>Morotai Selatan Barat</i> - <i>Morotai Utara</i> - <i>Morotai Jaya</i> |

ULASAN

Pulau Morotai merupakan kabupaten perbatasan yang terletak di ujung utara dari Indonesia bagian timur, kabupaten ini terletak pada posisi 2°00' Lintang Utara dan 2°40' Lintang Utara, serta 128°15' Bujur Timur dan 129°08' Bujur Timur. Secara geografis, Pulau Morotai terletak di antara Samudra Pasifik dan Pulau Halmahera. Luas wilayah Pulau Morotai berupa daratan seluas 2.314,90 km².

Pulau Morotai baru terbentuk pada tahun 2008 dan merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Halmahera Utara yang terdiri dari lima wilayah kecamatan, yaitu: Morotai Selatan (363,10 km²), Morotai Timur (362,80 km²), Morotai Selatan Barat (731,80 km²), Morotai Utara (448,70 km²), serta Morotai Jaya (408,50 km²).

Wilayah Kabupaten Pulau Morotai bagian utara berbatasan dengan Samudra Pasifik, bagian timur berbatasan dengan Laut Halmahera, bagian selatan berbatasan dengan Selat Morotai, dan bagian barat berbatasan dengan Laut Halmahera.

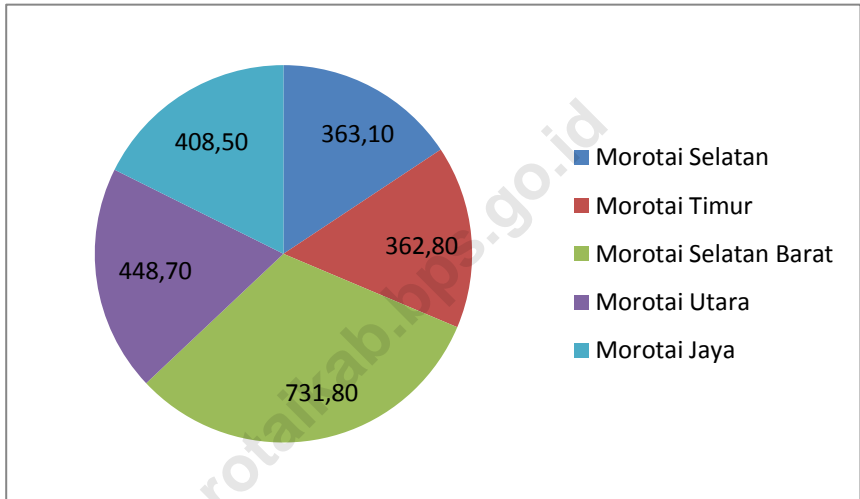
DESCRIPTION

Pulau Morotai is a border regency which is located in the north side of eastern Indonesia, it is located in position between 2°00' North Latitude and 2°40' North Latitude, 128°15' East Longitude and 129°08' East Longitude. Geographically, Pulau Morotai is located between Pacific Ocean and Halmahera Island. Total land area of Pulau Morotai is 2.314,90 km².

Pulau Morotai has been formed since 2008 and a regency from expansion of Halmahera Utara Regency that consist of five subdistricts, these includes: Morotai Selatan (363,10 km²), Morotai Timur (362,80 km²), Morotai Selatan Barat (731,80 km²), Morotai Utara (448,70 km²), and Morotai Jaya (408,50 km²).

Territorial Boundaries of Pulau Morotai Regency in northern area bordered by Pacific Ocean, eastern area border on Halmahera Sea, southern area border on Morotai Strait, and western area bordered by and Halmahera Sea.

Gambar 1 Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (km²), 2017
Picture **Total Area by Subdistrict In Pulau Morotai Regency (km²), 2017**



Sumber/Source: BAPPEDA LITBANG Kabupaten Pulau Morotai / *Regional Planning and Development Board of Pulau Morotai Regency*

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak Geografis Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table Geographical Location of Pulau Morotai Regency, 2017

Kabupaten Pulau Morotai terletak di antara:

Pulau Morotai Regency lies between:

2°00'

Lintang Utara / *North Latitude*

2°40'

Lintang Utara / *North Latitude*

128°15'– 129°08'

Bujur Timur / *East Longitude*

Dan dibatasi oleh:

And is bordered:

Samudra Pasifik di sebelah Utara / *Pacific Ocean in the North*

Laut Halmahera di sebelah Timur / *Halmahera Sea in the East*

Selat Morotai di sebelah Selatan / *Morotai Strait in the South*

Laut Halmahera di sebelah Barat / *Halmahera Sea in the West*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (km²)	Persentase (%) Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
1. Morotai Selatan	363,10	15,69
2. Morotai Timur	362,80	15,61
3. Morotai Selatan Barat	731,80	31,61
4. Morotai Utara	448,70	19,38
5. Morotai Jaya	408,50	17,16
Pulau Morotai	2 314,90	100

Sumber/Source: BAPPEDA LITBANG Kabupaten Pulau Morotai / *Regional Planning and Development Board of Pulau Morotai Regency*

Tabel 1.1.3 Nama Gunung dan Lokasi di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table Names of Mountain and Location in Pulau Morotai Regency, 2017

Nama Gunung Names of Mountain	Lokasi Location
(1)	(2)
Gunung Nakamura	Morotai Selatan

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / *Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Tabel 1.1.4 Nama-Nama Sungai dan Lokasinya di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table Names of Rivers and Location in Pulau Morotai Regency, 2017

Nama Sungai Names of Rivers	Lokasi Location
(1)	(2)
Sungai Pilowo	Morotai Selatan
Sungai Sabatai	Morotai Selatan
Sungai Sangowo	Morotai Timur

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / *Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

BAB 2

Jumlah PNS Menurut Golongan Kepangkatan Number of Civil Servants by Range of Group



Golongan I/Range I
11



Golongan II/Range II
1020



Golongan III/Range III
917



Golongan IV/Range IV
152

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Kabupaten Pulau Morotai periode 2014–2019 dipimpin oleh bupati dan dibantu oleh wakil bupati. Perangkat Daerah terdiri dari Sekretaris Daerah Kabupaten, dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD/SKPD).
 3. Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) terdiri dari Komando Distrik Militer (Kodim), Kepolisian Resort (Polres), Pengadilan Negeri (PN), dan Kejaksaan Negeri (Kejari)
 4. Organisasi Perangkat Daerah (OPD/SKPD) Kabupaten terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pertanian, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi, dan Informatika, Dinas Pariwisata, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Kesehatan, Dinas Perindagkop dan UKM, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Tata Kota, Kebersihan, dan Damkar, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Sosial, dan Dinas Kependudukan dan Capil, dll
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The structure of the government of Pulau Morotai Regency period 2014-2019 is led by the regent and assisted by the vice regent. Regional Devices comprised of District Secretary, and Organization of Regional Devices (OPD / SKPD).*
 3. *Local Leadership Communication Forum (Forkompinda) consist of Military District Command (Kodim), Police Resort (Polres), District Court (PN), and District Attorney (Kejari).*
 4. *Organization of Regional Devices (OPD/SKPD) consist of Department of Education and Culture, Department of Agriculture, Department of Transportation, Department of Communication and Information Technology, Department of Tourism, Department of Marine and Fisheries, Department of Health, Perindagkop and SMEs, Department of Public Works, Department of City Planning, cleanliness, and Damkar, Department of Manpower and*

5. Lembaga Teknis Daerah Kabupaten terdiri dari Bappeda Litbang, Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Badan Kesbangpol dan Linmas, BPMD dan PP, BKKBD, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pengelolaan Perbatasan Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, serta BPKAD
- Transmigration, Department of Social Affairs, and the Department of Population and Capil, etc.
5. *Regional Technical Institute District consists of Bappeda Litbang, Agency for Health Care Regional Hospital, Civil Service Police Unit (Satpol PP), Kesbangpol and Community Protection Agency, BPMD and PP, BKKBD, the Regional Environmental Impact Management Agency, Regional Employment Board, the Regional Border Management Agency, Regional Disaster Management Agency, Board of Investment and Integrated Services One Stop, and BPKAD.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Pulau Morotai terbentuk sejak tahun 2008 melalui UU No. 53 Tahun 2008 yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Indonesia, pada 29 Oktober 2008 sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Halmahera Utara.

Bupati Kabupaten Pulau Morotai periode 2016-2017 adalah Plt. Syamsuddin. Sedangkan, Ketua DPRD Kabupaten Pulau Morotai periode 2014-2019 adalah Fahri Hairuddin.

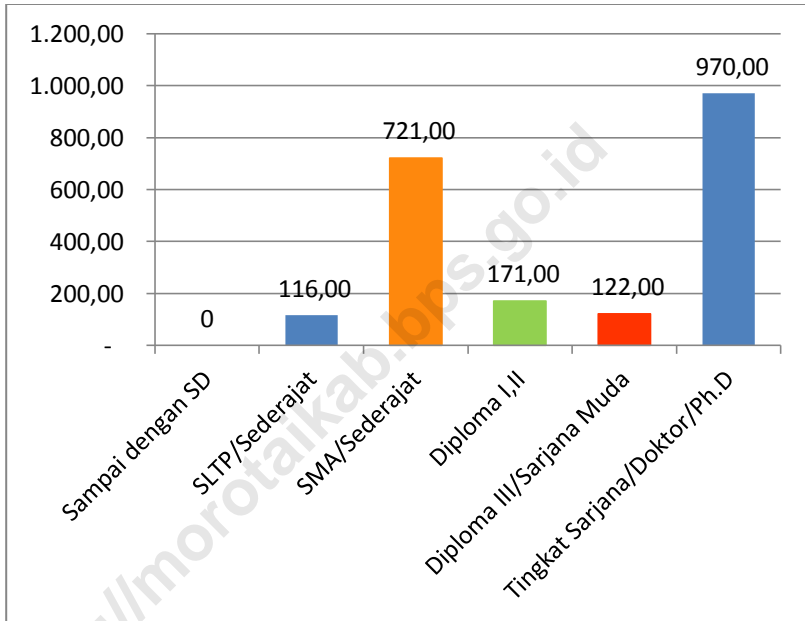
Persentase terbesar susunan partai politik DPRD Kabupaten Pulau Morotai adalah Partai Keadilan Sejahtera, Golongan Karya, dan PDI-Perjuangan sebanyak 15%, kemudian diikuti oleh partai politik Hanura, Partai Nasional Demokrat, dan Partai Demokrat sebesar 10%. Sedangkan, persentase terbesar pegawai negeri sipil berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah sarjana sebesar 39,47%, kemudian SMA sebesar 24,55% dan Diploma I/II sebesar 25,12%.

Pulau Morotai Regency was formed since 2008 through UU No. 53 of 2008 which was inaugurated by Minister of Interior Indonesia, on October 29th, 2008 as a result of the expansion of Halmahera Utara Regency.

Regent of Pulau Morotai Regency period 2015-2017 is Weni R Paraisu, S.Ag. While, chairman of parliament Pulau Morotai Regency period 2014-2019 is Fahri Hairuddin.

The biggest percentage composition of political parties from Legislative Pulau Morotai Regency are Partai Keadilan Sejahtera, Golongan Karya, and PDI-Perjuangan is 15%, then followed by political parties from Hanura, Partai Nasional Demokrat, and Partai Demokrat are 10%. While, the biggest percentage civil servant based the highest educational attainment is bachelor as big as 39,47%, then high school is 24,55% and Diploma I/II is 25,12%.

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Picture Number of Civil Servants by Educational Attainment in Pulau Morotai Regency, 2017



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pulau Morotai / Board of Regional Civil Servant In Pulau Morotai Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Nama Ibukota Kecamatan menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Name of the Capital Subdistrict by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital Subdistrict
	(1)	(2)
1.	Morotai Selatan	Daruba
2.	Morotai Timur	Sangowo
3.	Morotai Selatan Barat	Wayabula
4.	Morotai Utara	Bere-Bere
5.	Morotai Jaya	Sopi

Sumber/Source: BPMD dan PP Kabupaten Pulau Morotai / *BPMD and PP of Pulau Morotai Regency*

Tabel 2.1.2 Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table *Regional Boundary of Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Utara North	Selatan South	Barat West	Timur East
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Morotai Selatan	Morotai Selatan Barat	Laut Halmahera	Laut Halmahera	Morotai Timur
2.	Morotai Timur	Morotai Utara	Samudra Pasifik	Morotai Selatan dan Morotai Selatan Barat	Samudra Pasifik
3.	Morotai Selatan Barat	Morotai Jaya	Morotai Selatan	Laut Halmahera	Morotai Timur
4.	Morotai Utara	Morotai Jaya	Morotai Timur	Morotai Selatan Barat	Samudra Pasifik
5.	Morotai Jaya	Samudra Pasifik	Morotai Selatan Barat	Samudra Pasifik	Morotai Utara

Sumber/Source: BAPPEDA LITBANG Kabupaten Pulau Morotai / *Regional Planning and Development Board of Pulau Morotai Regency*

Tabel 2.1.3 Jumlah Desa Pantai dan Desa Bukan Pantai di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table *Number of Beach Village and Non Beach Village in Pulau Morotai Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Desa Pantai Beach Village	Desa Bukan Pantai Non Beach Village	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Morotai Selatan	20	5	25
2.	Morotai Timur	15	-	15
3.	Morotai Selatan Barat	18	2	20
4.	Morotai Utara	12	2	14
5.	Morotai Jaya	14	-	14
	Jumlah / Total	79	9	88

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai dari Potensi Desa 2014 / BPS-
 Statistics of Pulau Morotai Regency based on Village Potential 2014

Tabel 2.1.4 Banyaknya Desa Berdasarkan Status Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table **Number of Village by Village Status in Pulau Morotai Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Status Desa/Village Status		
	Pedesaan Rural	Perkotaan Urban	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	25	-	25
2. Morotai Timur	15	-	15
3. Morotai Selatan Barat	20	-	20
4. Morotai Utara	14	-	14
5. Morotai Jaya	14	-	14
Jumlah / Total	88	-	88

Sumber/Source: BPMD dan PP Kabupaten Pulau Morotai / BPMD and PP of Pulau Morotai Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Nama Bupati, Wakil Bupati, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2017
Regent, Vice Regent, and Regional Secretary's Names of Pulau Morotai Regency, 2014-2017

	Bupati Regent	Wakil Bupati Vice Regent	Sekretaris Daerah Regional Secretary	Masa Jabatan Length of Service
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Drs. Rusli Sibua, M.Si	Weni R. Paraisu, S.Ag	Ramli Yaman, S.Pd, M.M	2014-2015
2.	Weni R. Paraisu, S.Ag	-	Ramli Yaman, S.Pd, M.M	2015-2016
3.	Plt. Syamsuddin	-	Drs. H.A. Rajak Lotar	2016-2017
4.	Benny Laos	Asrun Padoma, S.Ag.	M.M. Kharie	2017-2021

Sumber/Source: Sekretaris Daerah Kabupaten Pulau Morotai / *Regional Secretary of Pulau Morotai Regency*

Tabel 2.2.2 Nama Ketua, Wakil Ketua, dan Sekretaris DPRD Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2017
Chairman, Vice Chairman, and Parliament Secretary of Pulau Morotai Regency, 2014-2017

Ketua Chairman	Wakil Ketua Vice Chairman	Sekretaris DPRD Parliament Secretary	Masa Jabatan Length of Service
(1)	(2)	(3)	(4)
Fahri Hairuddin	Richard Samatara dan M. Rasmin F	Suryati Suaib	2014 - 2015
Fahri Hairuddin	Richard Samatara dan M. Rasmin F	Alexander Wermasubun	2016-sekarang

Sumber/Source: Sekretaris Daerah Kabupaten Pulau Morotai / *Regional Secretary of Pulau Morotai Regency*

Tabel 2.2.3 Komposisi Keanggotaan DPRD menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table *Composition of Regional Parliament Membership by Political Parties and Sex in Pulau Morotai Regency, 2017*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	-	2
2.	Gerindra	-	1	1
3.	Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
4.	Partai Amanat Nasional	1	-	1
5.	Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
6.	PKPI	1	-	1
7.	Golongan Karya	3	-	3
8.	PPP	1	-	1
9.	PDI-Perjuangan	3	-	3
10.	Partai Nasional Demokrat	2	-	2
11.	Partai Demokrat	1	1	2
	Jumlah / Total	18	2	20

Sumber/Source: Sekretaris Daerah Kabupaten Pulau Morotai / *Regional Secretary of Pulau Morotai Regency*

Tabel 2.2.4 Jumlah Produk Sidang DPRD Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Table **Number of Regional Parliament's Conference Product Pulau Morotai Regency, 2015-2017**

Produk Sidang Conference Product	Jumlah Total		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peraturan Daerah	8	4	6
2. Keputusan DPRD	4	9	18
3. Keputusan Pimpinan DPRD	-	-	-
4. Keputusan Daerah	-	-	-
5. Keputusan Rapat	-	-	-
Jumlah / Total	12	13	24

Sumber/Source: Sekretaris Daerah Kabupaten Pulau Morotai / Regional Secretary of Pulau Morotai Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Civil Servant by Department/Government Agencies and Sex in Pulau Morotai Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Agencies</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	99	42	141
2. Sekretariat DPRD	24	19	43
3. Inspektorat	17	14	31
4. Badan Kepegawaian Daerah	21	12	33
5. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	12	5	17
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	9	24
7. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	33	18	51
8. BAPPEDA dan LITBANG	24	9	33
9. Dinas Kelautan dan Perikanan	21	7	28
10. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	11	7	18
11. Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana	28	33	61
12. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	33	23	56
13. Dinas Lingkungan Hidup	13	12	25
14. Dinas Pariwisata	20	13	33

Lanjutan Tabel 2.3.1/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Agencies</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	30	3	33
16.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	16	10	26
17.	Dinas Pemuda dan Olahraga	21	6	27
18.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	18	15	33
19.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	28	26	54
20.	Dinas Perhubungan	33	5	38
21.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	16	16	32
22.	Dinas Perpustakaan Daerah	12	7	19
23.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	16	3	19
24.	Dinas Sosial dan PP-PA	10	15	25
25.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	12	15	27
26.	Kantor Kecamatan Morotai Jaya	22	7	29
27.	Kantor Kecamatan Morotai Selatan	27	30	57
28.	Kantor Kecamatan Morotai Selatan Barat	24	16	40
29.	Kantor Kecamatan Morotai Timur	26	22	48
30.	Kantor Kecamatan Morotai Utara	53	16	69

Lanjutan Tabel 2.3.1/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Agencies</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
31.	Kantor Satpol PP dan Pemadam Kebakaran	29	8	37
32.	Rumah Sakit Umum Daerah	23	49	72
33.	Puskesmas Bere-Bere	7	23	30
34.	Puskesmas Daruba	1	37	38
35.	Puskesmas Posi-Posi Rao	6	6	12
36.	Puskesmas Sangowo	6	12	18
37.	Puskesmas Sopi	4	12	16
38.	Puskesmas Wayabula	2	10	12
39.	TK/RA	-	13	13
40.	SD/MI	172	310	482
41.	SMP/MTs	87	96	183
42.	SMP/MTs	87	96	183
	Jumlah / Total	1 075	1 025	2 100

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pulau Morotai / *Board of Regional Civil Servant In Pulau Morotai Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pulau Morotai Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	47	69	116
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	380	341	721
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	82	89	171
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	20	102	122
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	550	420	970
Jumlah/Total	1 079	1 021	2 100

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pulau Morotai / Board of Regional Civil Servant In Pulau Morotai Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan
Table Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau
 Morotai, 2017
*Number of Civil Servants by Range of Group and Sex in
 Pulau Morotai Regency, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Rank of Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	-	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
I/C (Juru)	5	1	6
I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1
Golongan I/Range I	10	1	11
II/A (Pengatur Muda)	114	96	210
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	219	140	359
II/C (Pengatur)	103	201	304
II/D (Pengatur Tingkat I)	50	97	147
Golongan II/Range II	486	534	1 020
III/A (Penata Muda)	232	234	466
III/B (Penata Muda Tingkat I)	75	109	184
III/C (Penata)	95	76	171
III/D (Penata Tingkat I)	74	22	96
Golongan III/Range III	476	441	917

Lanjutan Tabel 2.3.3/*Continued Table 2.3.3*

Golongan Kepangkatan <i>Rank of Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
IV/A (Pembina Muda)	75	34	109
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	17	10	27
IV/C (Pembina)	9	5	14
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
IV/E	1	-	1
Golongan IV/Range IV	103	49	152
Jumlah/Total	1 075	1 025	2 100

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pulau Morotai / Board of Regional Civil Servant In Pulau Morotai Regency

BAB E

JUMLAH KEPALA KELUARGA MENURUT JENIS KELAMIN *POPULATION HEAD OF FAMILY BY SEX*



LAKI-LAKI
MALE
17 726

PEREMPUAN
FEMALE
3 677

KEPENDUDUKAN &
KETENAGAKERJAAN
POPULATION & EMPLOYMENT

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep “*usual residence*”, yaitu konsep “di mana penduduk biasa bertempat tinggal”. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia’s independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil atau terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. ***Average household size** is the average number of household members per household.*
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. ***Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. ***Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and*

unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without

berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap

22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent

memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Pulau Morotai berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 64.001 jiwa yang terdiri atas 32.879 jiwa penduduk laki-laki dan 31.122 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk kabupaten pulau morotai mengalami pertumbuhan sebesar 2,55 persen. Sementara itu, angka rasio penduduk laki-laki terhadap perempuan sebesar 105,64.

Ketenagakerjaan

Jumlah Angkatan Kerja pada tahun 2017 di Kabupaten Pulau Morotai menurut Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017 sebesar 26.287 jiwa dengan 24.680 jiwa sebagai pekerja dan 1.607 jiwa sebagai pengangguran terbuka

Kemudian, dari 24.680 jiwa tersebut, jumlah penduduk yang bekerja dengan tingkat pendidikan tidak bersekolah atau minimal SD memiliki kontribusi paling besar, yaitu 12.447 jiwa, kemudian diikuti penduduk yang bekerja dengan tingkat pendidikan SLTA yaitu 4.828 jiwa.

Population

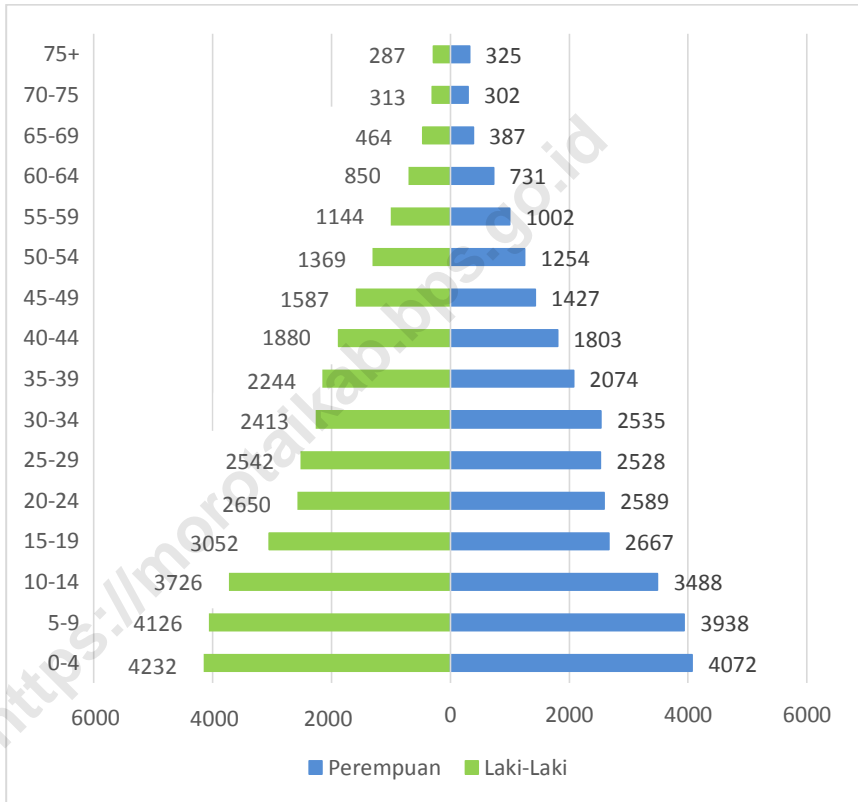
Pulau Morotai Regency population based population projections for 2017 were 64.001 people consisting of 32.879 inhabitants of the male and 31.122 female population people. This compares with a total Pulau Morotai Population in 2016, the population growth of Pulau Morotai are 2,55 percent. While, sex ratio male population towards the female population are 105,64.

Employment

Number of Work Force in 2017 of Pulau Morotai Regency based on Survei Angkatan Kerja nasional August 2017 amounted to 26.287 people with 24.680 people as workers and 1.607 people as open unemployment

Then, from 24.680 people, the number of people working with the level of education is not in school or at least elementary school has the largest contribution, which is 12.447 people, followed by the people who work with high school education level is 4.828 people.

Gambar 3 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Picture Population by Age Group and Sex in Pulau Morotai Regency, 2017



Sumber/Source: Proyeksi Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai / Projections BPS Statistics of Pulau Morotai Regency

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2016 dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2016 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>
	2016	2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	22 474	23 340	3,85
2. Morotai Timur	8 638	8 760	1,41
3. Morotai Selatan Barat	12 632	12 867	1,86
4. Morotai Utara	10 838	11 096	2,38
5. Morotai Jaya	7 830	7 938	1,38
Pulau Morotai	62 412	64 001	2,55

Sumber/*Source*: Proyeksi Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai/*Projections BPS Statistics of Pulau Morotai Regency*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	11 919	11 421	19 184	104,36
2. Morotai Timur	4 461	4 299	10 875	103,77
3. Morotai Selatan Barat	6 592	6 275	16 897	105,05
4. Morotai Utara	5 763	5 333	11 096	108,06
5. Morotai Jaya	4 144	3 794	7 938	109,23
Pulau Morotai	32 879	31 122	64 001	105,65

Sumber/Source: Proyeksi Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai/Projections BPS Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table *Distribution and Population Density by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per km²
	(1)	(2)	(3)
1.	Morotai Selatan	36,47	64,28
2.	Morotai Timur	13,69	24,15
3.	Morotai Selatan Barat	20,10	17,58
4.	Morotai Utara	17,34	24,73
5.	Morotai Jaya	12,40	19,43
	Pulau Morotai	100	27,65

Sumber/Source: Proyeksi Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai/Projections BPS Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Population by Age Group and Sex in Pulau Morotai Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	4 232	4 072	8 304
5 – 9	4 126	3 938	8 064
10 – 14	3 726	3 488	7 214
15 – 19	3 052	2 667	5 719
20 – 24	2 650	2 589	5 239
25 – 29	2 542	2 528	5 070
30 – 34	2 413	2 535	4 948
35 – 39	2 244	2 074	4 318
40 – 44	1 880	1 803	3 683
45 – 49	1 587	1 427	3 014
50 – 54	1 369	1 254	2 623
55 – 59	1 144	1 002	2 146
60 – 64	850	731	1 581
65 – 69	464	387	851
70 – 75	313	302	615
75+	287	325	612
Jumlah / Total	32 879	31 122	64 001

Sumber/Source: Proyeksi Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai/Projections BPS Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Population by Sex and Marital Status in Pulau Morotai Regency, 2017

Status Perkawinan <i>Marital Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	20 392	16 969	37 361
Kawin	16 427	16 342	32 769
Cerai Hidup	118	249	367
Cerai Mati	405	1 138	1 543
Jumlah / Total	37 432	34 698	72 040

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pulau Morotai / *Population and Civil Registration Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk menurut Agama dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table Population by Religion and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Agama Religion			
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	23 219	3 208	37	1
Morotai Timur	7 107	3 688	3	1
Morotai Selatan Barat	4 342	9 734	21	1
Morotai Utara	5 604	5 533	12	-
Morotai Jaya	3 292	5 988	266	-
Jumlah / Total	43 546	28 151	339	3

Lanjutan Tabel 3.1.6/ *Continued Table 3.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Agama <i>Religion</i>		Jumlah
	Budha	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	1	-	26 466
Morotai Timur	-	-	10 799
Morotai Selatan Barat	-	-	14 080
Morotai Utara	-	-	11 149
Morotai Jaya	-	-	9 546
Jumlah / Total	1	-	72 040

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pulau Morotai / *Population and Civil Registration Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk menurut Wajib KTP dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table Population by Obligatory Identity Card and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	9 152	8 748	17 900
Morotai Timur	3 864	3 614	10 296
Morotai Selatan Barat	5 342	4 954	6 587
Morotai Utara	4 243	3 788	8 031
Morotai Jaya	3 479	3 108	7 478
Jumlah / Total	26 080	24 212	50 292

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pulau Morotai / Population and Civil Registration Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 3.1.8 Jumlah Kepala Keluarga menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table *Population Head of Family by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	6 464	1 380	7 844
Morotai Timur	2 607	566	3 173
Morotai Selatan Barat	3 624	819	4 443
Morotai Utara	2 769	482	3 199
Morotai Jaya	2 262	430	2 744
Jumlah / Total	17 726	3 677	21 403

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pulau Morotai / *Population and Civil Registration Department of Pulau Morotai Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Population of Aged 15 Years and Over by Sex and Main Activity in Pulau Morotai Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	16 258	10 029
Bekerja/ <i>Working</i>	15 529	9 151
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	729	878
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	5 069	10 038
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 371	1 487
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	749	7 482
Lainnya/ <i>Others</i>	949	1 069
Jumlah / <i>Total</i>	21 327	20 067
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja / <i>Economically Active Participation Rate</i>	76,23	49,98
Tingkat Pengangguran / <i>Unemployment Rate</i>	4,48	8,75

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Population of Aged 15 Years and Over by Sex and Education Attainment in Pulau Morotai Regency, 2017

Pendidikan Terakhir yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Tidak/Belum Tamat SD dan SD <i>Not Yet Completed Primary School and Primary School</i>	8 915	11 273
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	4 670	3 825
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	5 017	3 288
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	943	243
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	207	1 231
Universitas <i>University</i>	1 575	747
Jumlah/Total	21 327	20 067

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Population of Aged 15 Years and Over Economically Active by Sex and Education Attainment in Pulau Morotai Regency, 2017

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Tidak/Belum Tamat SD dan SD <i>Not Yet Completed Primary School and Primary School</i>	7 264	5 597
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2 988	900
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	3 861	1 589
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	641	163
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	207	1 084
Universitas <i>University</i>	1 297	696
Jumlah/Total	16 258	10 029

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Population of Aged 15 Years and Over Working by Sex and Education Attainmentl in Pulau Morotai Regency, 2017

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Tidak/Belum Tamat SD dan SD <i>Not Yet Completed Primary School and Primary School</i>	7 173	5 274
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2 921	819
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	3 438	1 390
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	641	163
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	207	823
Universitas <i>University</i>	1 149	682
Jumlah/Total	15 529	9 151

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Yang Termasuk Penganggur menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Population of Aged 15 Years and Over Unemployed by Sex and Education Attainment in Pulau Morotai Regency, 2017

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Tidak/Belum Tamat SD dan SD <i>Not Yet Completed Primary School and Primary School</i>	91	323
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	67	81
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	423	199
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	-	-
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	-	261
Universitas <i>University</i>	148	14
Jumlah/Total	729	878

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Population of Aged 15 Years and Over Working by Sex and Main Business Field in Pulau Morotai Regency, 2017

Lapangan Usaha Utama <i>Main Business Field</i>	Jenis Kelamin/Sex	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, & Perikanan	8 660	4 753
Pertambangan dan Penggalian	111	-
Industri	460	261
Listrik, Gas, dan Air Minum	174	-
Konstruksi	1 193	-
Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi	1 569	1 834
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	406	16
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	-	-
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	2 956	2 287
Jumlah / Total	15 529	9 151

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Population of Aged 15 Years and Over Working by Sex and Total Working Hours in Pulau Morotai Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
0/Sementara tidak bekerja <i>0/While not working</i>	453	163
1 – 14	221	984
15 – 24	1 383	1 133
25 – 34	2 281	1 928
35 – 40	2 962	2 381
41 +	8 229	2 562
Jumlah / Total	15 529	9 151

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Population of Aged 15 Years and Over Working by Main Employment Status and Sex in Pulau Morotai Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	4 928	2 074
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar <i>Employer Assisted By Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	3 012	1 817
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted By Permanent Worker/Paid Worker</i>	981	-
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	3 732	2 376
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Workers in Agriculture</i>	672	43
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Workers in Non Agriculture</i>	456	-

Lanjutan Tabel 3.2.8 / *Continued Table 3.2.8*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin Sex	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar <i>Family Worker/Unpaid Worker</i>	1 748	2 841
Jumlah/Total	15 529	9 151

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.9 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Economically Active Participation Rate by Sex and Education Attainment in Pulau Morotai Regency, 2017

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Tidak/Belum Tamat SD dan SD <i>Not Yet Completed Primary School and Primary School</i>	81,48	49,65
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	63,98	27,40
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	76,96	48,33
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	67,97	67,08
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	100	88,06
Universitas <i>University</i>	82,35	93,17
TPAK	76,23	49,98

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Unemployment Rate by Sex and Education Attainment in Pulau Morotai Regency, 2017

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Tidak/Belum Tamat SD dan SD <i>Not Yet Completed Primary School and Primary School</i>	1,25	5,77
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2,24	9,00
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	10,96	12,52
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	-	-
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	-	24,08
Universitas <i>University</i>	11,41	2,01
TPT	4,48	8,75

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

BAB

4

Angka Partisipasi Murni

Menurut Pendidikan

Net Enrollment Rate by Education

98,73



SD

Elementary School

81,61



SMP

Junior High School

61,0



SMA

High School

**SOSIAL
SOCIAL**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 6. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 7. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan
5. ***Immunization*** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
 6. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
 7. ***DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one

- dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
8. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
9. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
10. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang
- month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
8. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
9. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
10. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The*

disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

<https://morotai.kab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk dapat bertahan hidup. Hal itu disebabkan, pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan serta cinta tanah air, sehingga dapat menciptakan manusia-manusia yang dapat meningkatkan taraf kehidupan sosialnya demi pembangunan bangsa.

Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai selalu berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di seluruh wilayahnya untuk berbagai jenjang pendidikan.

Jumlah murid pada tahun ajaran 2017/2018 di Kabupaten Pulau Morotai mengalami kenaikan dibanding tahun ajaran 2016/2017. Jumlah murid Sekolah Dasar di tahun ajaran 2017/2018 sebesar 9.142 murid, jumlah murid tersebut mengalami kenaikan 62,15 persen dibanding tahun ajaran sebelumnya yang sebanyak 5.638 murid. Sedangkan, jumlah murid Sekolah Menengah Pertama di tahun ajaran 2017/2018 sebesar 3.405 murid, jumlah murid tersebut mengalami kenaikan sebesar 87,4 persen dibanding tahun

Education

Education is the one of human needs that can be used for survival. That is caused education can improve intelligence and skills, to enhance student's characters and to strengthen the spirit of nationalism and patriotism of students so that they can be improved their ectent of social life for nation development.

Pulau Morotai Government always tries to improve facilities of education in each level of education throughout the region.

Number of student in 2017/2018 school year in Pulau Morotai Regency has increased compared with 2016/2017 school year. Number of student in Elementary School in 2017/2018 school year is 9.142 students, that number has increased 62.15 percent compared the previous school year which is 5.638 students. While, number of student in Junior High School in 2017/2018 school year is 3.405 students, that number has increased 87,4 percent compared the previous school year. Then, number of student in Senior High School in

sebelumnya. Kemudian, jumlah murid Sekolah Menengah Atas di tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 2.456 murid, jumlah murid tersebut mengalami penurunan sebesar 7,7 persen.

2017/2018 school year is 2.456 students, that number has decreased 7,7 percent compared with the previous school year.

Kesehatan

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah mencapai kemampuan hidup sehat bagi seluruh penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Upaya penyediaan sarana dan prasarana kesehatan merupakan kebutuhan mendasar dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

Jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Pulau Morotai tahun 2017 terdiri dari 1 rumah sakit, 7 puskesmas, 95 posyandu, dan 3 klinik/balai kesehatan.

Health

The one of goals from nation development is to reach the inhabitants live healthy to embody optimal public health degree. The effort to provide health facilities is the most basic needs to improving the extent of public health.

Number of health facilities in Pulau Morotai Regency in 2017 consist of 1 hospitals, 7 public healthcare center, 95 integrated community health post, and 3 clinic/health center.

Agama

Sebagian besar kepercayaan penduduk di Kabupaten Pulau Morotai adalah Islam dan Nasrani. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Pulau Morotai. Jumlah masjid terbesar berada di kecamatan Morotai Selatan sebanyak 23 masjid, sedangkan jumlah masjid terkecil adalah kecamatan Morotai Jaya sebanyak 6 masjid. Kemudian, jumlah

Religion

The majority of the population beliefs in Pulau Morotai Regency are Islam and Christianity. It can be seen from the large number of places of worship in Pulau Morotai Regency. The number of mosques in the subdistrict Morotai Selatan as many as 23 mosques, while the smallest number of mosques is subdistrict Morotai Jaya as much as 6 mosque. Then, the number of

gereja terbanyak berada di Morotai Selatan Barat sebanyak 32 gereja, sedangkan jumlah terkecil berada di Morotai Utara sebanyak 13 gereja.

the largest churches are in Morotai Selatan Barat as much as 32 churches, while the smallest number is in the Morotai Utara as many as 13 churches.

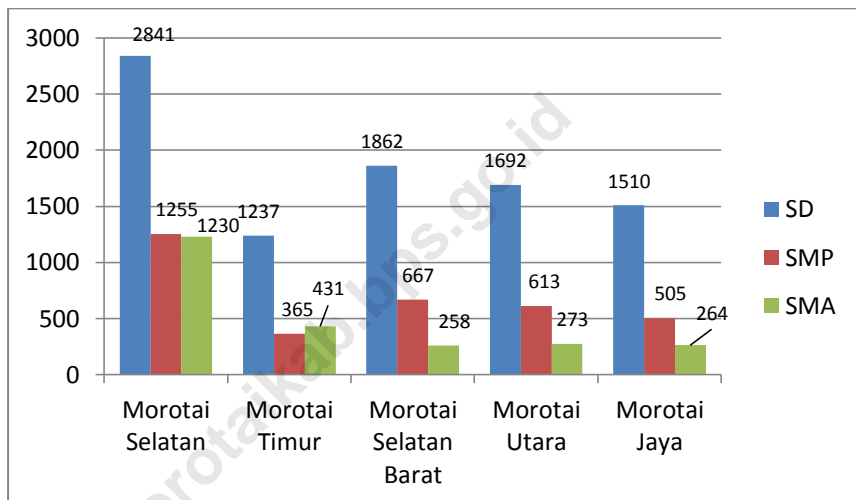
Kriminalitas

Tingkat kriminalitas memiliki kaitan yang erat dengan tingkat keamanan di suatu daerah. Kabupaten Pulau Morotai pada tahun 2017 memiliki jenis tindak pidana terbanyak di penganiayaan. Jumlah pencurian yang tercatat oleh Cabang Kejaksaan Negeri Ternate di Kabupaten Pulau Morotai sebanyak 11 perkara dari 11 jenis tindak pidana secara keseluruhan.

Crime

The crime rate has a close connection with the level of security in an area. Pulau Morotai Regency in 2017 had most of the offenses in the persecution. The number of persecution recorded by the Branch of the State Attorney of Ternate in Pulau Morotai Regency as many as 11 cases of 11 types of criminal offense as a whole.

Gambar 4 Jumlah Murid SD, SMP, dan SMA menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2016
Picture Number of Students of SD, SMP, and SMA by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2016



Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai/ Educational and Tourism Department of Pulau Morotai Regency

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table *Net Enrollment Rate by Sex and Education Attainment in Pulau Morotai Regency, 2017*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD	99,40	97,96	98,73
2. SMP	83,69	79,51	81,61
3. SMA	59,41	62,97	61,10
4. Perguruan Tinggi	NA	NA	NA

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara / BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Schools, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA) by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Morotai Selatan	1	52	3	17,33
2.	Morotai Timur	2	55	4	13,75
3.	Morotai Selatan Barat	2	59	4	14,75
4.	Morotai Utara	1	21	2	10,50
5.	Morotai Jaya	-	-	-	-
	Pulau Morotai	6	187	13	14,38

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulau Morotai/Religion Departement of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru PNS, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Schools, Student, Public Teacher, and Student-Teacher Ratio of Elementary School by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Student</i>	Guru PNS <i>Public Teacher</i>	Rasio Murid Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Morotai Selatan	24	2 841	222	12,80
2.	Morotai Timur	12	1 237	63	19,63
3.	Morotai Selatan Barat	22	1 862	82	22,71
4.	Morotai Utara	12	1 692	72	23,50
5.	Morotai Jaya	12	1 510	43	35,12
	Pulau Morotai	82	9 142	482	18,98

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai/ *Educational and Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Schools, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	6	1 073	64	16,76
2. Morotai Timur	2	337	22	15,32
3. Morotai Selatan Barat	3	246	23	10,69
4. Morotai Utara	2	190	14	13,57
5. Morotai Jaya	1	139	6	23,17
Pulau Morotai	14	1 985	129	15,39

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulau Morotai/Religion Departement of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru PNS, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Schools, Student, Public Teacher, and Student-Teacher Ratio of Primary High School by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Student</i>	Guru PNS <i>Public Teacher</i>	Rasio Murid Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Morotai Selatan	7	1 255	65	19,31
2.	Morotai Timur	3	365	24	15,21
3.	Morotai Selatan Barat	8	667	37	18,03
4.	Morotai Utara	6	613	42	14,59
5.	Morotai Jaya	4	505	15	33,67
	Pulau Morotai	28	3 405	183	18,61

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai/ *Educational and Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Schools, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	5	456	51	8,94
2. Morotai Timur	2	368	27	13,63
3. Morotai Selatan Barat	3	209	32	6,53
4. Morotai Utara	2	136	20	6,80
5. Morotai Jaya	2	113	15	7,53
Pulau Morotai	14	1 282	145	8,84

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulau Morotai/Religion Departement of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru PNS, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Schools, Student, Public Teacher, and Student-Teacher Ratio of Senior High School and Vocational High School by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Student	Guru PNS Public Teacher	Rasio Murid Guru Student Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Morotai Selatan	10	1 230	133	9,24
2.	Morotai Timur	3	431	21	20,52
3.	Morotai Selatan Barat	4	258	22	11,73
4.	Morotai Utara	3	273	29	9,41
5.	Morotai Jaya	2	264	25	10,56
	Pulau Morotai	22	2 456	230	10,68

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pulau Morotai/ *Educational and Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Schools, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	1	226	21	10,76
2. Morotai Timur	2	293	35	8,37
3. Morotai Selatan Barat	2	174	18	9,67
4. Morotai Utara	2	151	16	9,44
5. Morotai Jaya	-	-	-	-
Pulau Morotai	7	844	90	9,38

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulau Morotai/Religion Departement of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Dosen menurut Program Studi dan Pendidikan Pada Universitas Pasifik Morotai di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Lecturers by Study Program and Level of Education at Pasific Morotai University in Pulau Morotai Regency, 2017

Program Studi <i>Study Programe</i>	S1	S2	S3
(1)	(2)	(3)	(4)
PGSD	-	6	-
Bahasa Inggris	-	6	-
Matematika	-	5	-
Ilmu Kelautan	-	6	-
THP	-	6	-
Teknik Industri	-	6	-
Teknik Sipil	-	6	-
Teknik Lingkungan	-	6	-
Teknik Informatika	-	6	-
Akuntansi	-	6	-
Administrasi Negara	-	6	-
Jumlah/Total	0	65	0

Sumber/Source: Universitas Pasifik Morotai/Pacific Morotai University

Tabel 4.1.10 Jumlah Mahasiswa menurut Program Studi pada Universitas Pasifik Morotai, 2017
Table Number of Students by Study Program at Pasific Morotai University, 2017

Program Studi Study Programe	Jumlah Mahasiswa Number of Students
(1)	(2)
PGSD	455
Bahasa Inggris	214
Matematika	199
Ilmu Kelautan	93
THP	112
Teknik Industri	247
Teknik Sipil	80
Teknik Lingkungan	93
Teknik Informatika	69
Akuntansi	242
Administrasi Negara	408
Jumlah/Total	2 212

Sumber/Source: Universitas Pasifik Morotai/Pacific Morotai University

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Morotai Selatan	1	-	1
2.	Morotai Timur	-	-	1
3.	Morotai Selatan Barat	-	-	3
4.	Morotai Utara	-	-	1
5.	Morotai Jaya	-	-	1
	Pulau Morotai	1	-	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Lanjutan Tabel 4.2.1 / *Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Morotai Selatan	28	3	9
2. Morotai Timur	15	-	3
3. Morotai Selatan Barat	22	-	12
4. Morotai Utara	12	-	5
5. Morotai Jaya	15	-	6
Pulau Morotai	95	3	35

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/*Health Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Health Personnel by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwife</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	3	9	19	1	3
Morotai Timur	2	8	12	-	2
Morotai Selatan Barat	4	13	13	1	5
Morotai Utara	2	13	10	1	4
Morotai Jaya	2	6	21	1	5
Pulau Morotai	13	49	75	4	19

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pulau Morotai Regency, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctor</i>	Dokter Umum <i>Generalist Practitioner</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	9	3	1
2. Morotai Timur	-	2	1
3. Morotai Selatan Barat	-	4	1
4. Morotai Utara	-	2	1
5. Morotai Jaya	-	2	1
Pulau Morotai	9	13	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.4 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Pulau Morotai, 2017**

Percentage of Children Under Five Years Who had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Pulau Morotai Regency, 2017

Kecamatan Subdistrit	BCG BCG	DPT DPT			Campa k Measl es	Polio Polio	Hepatiti s B Hepatiti s B
		1	2	3			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	88	84	82	80	80	83	81
Morotai Timur	69	69	68	68	68	64	64
Morotai Selatan Barat	100	100	99	99	99	100	93
Morotai Utara	97	96	96	96	96	94	92
Morotai Jaya	93	92	91	91	91	84	92
Pulau Morotai	89	88	87	87	87	85	84

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Pulau Morotai Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>		
	Persalinan Tenaga Kesehatan	Persalinan Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	Persalinan Tenaga Kesehatan di Non Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas/<i>Public Health Center</i>	1 074	906	168
a. Morotai Selatan	377	320	57
b. Morotai Timur	171	157	14
c. Morotai Selatan Barat	225	200	25
d. Morotai Utara	156	110	46
e. Morotai Jaya	145	119	26
2. Rumah Sakit/<i>Hospital</i>	298	298	-
a. Morotai Selatan	175	175	-
b. Morotai Timur	58	58	-
c. Morotai Selatan Barat	32	32	-
d. Morotai Utara	15	15	-
e. Morotai Jaya	18	18	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 372	1 204	168

Lanjutan Tabel 4.2.5 / *Continued Table 4.2.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Puskesmas/<i>Public Health Center</i>	30	1 104	79
a. Morotai Selatan	8	345	25
b. Morotai Timur	4	175	13
c. Morotai Selatan Barat	7	232	18
d. Morotai Utara	6	162	12
f. Morotai Jaya	5	150	11
2. Rumah Sakit/<i>Hospital</i>	-	298	21
a. Morotai Selatan	-	175	13
b. Morotai Timur	-	58	4
c. Morotai Selatan Barat	-	32	2
d. Morotai Utara	-	15	1
e. Morotai Jaya	-	18	1
Jumlah/<i>Total</i>	-	1 402	100

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/*Health Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus Sepuluh Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table *Number of Cases of the Ten Most Diseases in Pulau Morotai Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	8 797
2.	Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat lainnya	3 988
3.	Hipertensi	2 156
4.	Penyakit Kulit Alergi	1 795
5.	Kecelakaan dan Ruda Paksa	829
6.	Diare	1 353
7.	Malaria Klinis	670
8.	Asma	637
9.	Gangguan Neurotik	254
10	Penyakit Jamur Kulit	575
Pulau Morotai		21 054

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR <i>LBW</i>		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
			Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Morotai Selatan	554	1	-	1
2.	Morotai Timur	259	14	-	1
3.	Morotai Selatan Barat	252	9	-	4
4.	Morotai Utara	216	11	-	4
5.	Morotai Jaya	187	11	-	2
	Pulau Morotai	1 487	46	-	12

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Young People Aged 15 – 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Morotai Selatan	89	17	72
2.	Morotai Timur	90	5	85
3.	Morotai Selatan Barat	17	10	7
4.	Morotai Utara	70	5	65
5.	Morotai Jaya	37	10	27
	Pulau Morotai	303	47	256

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TBC, dan Malaria menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TBC) and Malaria by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TBC Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	2	-	-	92	7	5
Morotai Timur	-	-	-	143	5	11
Morotai Selatan Barat	-	-	-	161	4	4
Morotai Utara	-	-	-	260	6	2
Morotai Jaya	1	-	-	294	6	2
Pulau Morotai	3	-	-	950	28	24

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pulau Morotai, 2013-2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Ebergy Deficiency (CED), and Receiving from Supplement in Pulau Morotai Regency, 2013-2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	1 570	1 462	1 363	-	1 371
2014	1 584	1 456	1 396	57	1 384
2015	1 871	1 604	1 366	165	1 029
2016	1 835	1 765	1 396	134	1 364
2017	1898	1666	1341	195	1258

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Services Units by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinnics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Morotai Selatan	5	25
Moroatai Timur	1	15
Morotai Selatan Barat	3	20
Morotai Utara	1	14
Morotai Jaya	1	14
Pulau Morotai	11	88

Sumber/Source: BKKBD/BKKBD

Tabel 4.2.12 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapat Vaksinasi TT menurut Puskesmas di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Pregnant Having Vaccination TT by Public Health Centre in Pulau Morotai Regency, 2017

Puskesmas Public Health Centre	TT I	TT II
(1)	(2)	(3)
Daruba	600	649
Wayabula	116	91
Bere-Bere	207	213
Sangowo	275	193
Sopi	126	201
Posi-Posi	84	38
Tiley	106	103
Jumlah/Total	1 604	1 488

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.13 Banyaknya Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table *Number of Baby Born Alive and Stillbirth in Pulau Morotai Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup Baby Born Alive	Bayi Lahir Mati Stillbirth
(1)	(2)	(3)
Morotai Selatan	554	-
Morotai Timur	259	15
Morotai Selatan Barat	252	9
Morotai Utara	216	4
Morotai Jaya	187	11
Jumlah/ Total	1 487	39

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Deptment of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan di RSUD Morotai, 2015-2017
Table Number of Inpatients and Outpatients in Public Hospitals of Morotai, 2015-2017

	Jenis Pasien <i>Kind of Patients</i>	Jumlah Pasien <i>Number of Patients</i>		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rawat Inap <i>Inpatients</i>	1 353	2 025	2 358
2.	Rawat Jalan <i>Outpatients</i>	1 523	3 365	4 856
	Pulau Morotai	2 876	5 370	7 214

Sumber/Source: RSUD Kabupaten Pulau Morotai/RSUD of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.15 Jumlah Kamar Rawat Inap dan Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Jenis Kamar di RSUD Morotai, 2017
Number of Room and Bed by Kind of Room in Region Public Hospital of Morotai, 2017

Jenis Kamar <i>Kind of Room</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Room</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Bed</i>
(1)	(2)	(3)
Kelas I	7	7
Kelas II	12	12
Kelas III	31	31
VIP	-	-

Sumber/*Source*: RSUD Kabupaten Pulau Morotai/*RSUD of Pulau Morotai Regency*

Tabel 4.2.16 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif menurut Jenis Alat Kontrasepsi Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Fertile Spouse and Family Planning Active Member by Contraception Tools and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Total of PUS	*) Peserta KB Aktif Menurut Kontrasepsi *) Number of Family Planning Active Member by Contraception Tools						
		1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Morotai Selatan	3 888	80	6	28	41	813	66	-
2. Morotai Timur	1 480	44	1	15	12	247	28	1
3. Morotai Selatan Barat	2 152	55	2	25	50	560	245	-
4. Morotai Utara	1 788	43	2	13	106	328	40	-
5. Morotai Jaya	1 182	31	6	10	56	212	40	-
Pulau Morotai	10 490	233	17	91	265	2 160	419	1

Keterangan Jenis Alat Kontrasepsi :

- | | | |
|--------|-------------|-----------|
| 1. IUD | 4. Implant | 7. Kondom |
| 2. MOP | 5. Suntikan | |
| 3. MOW | 6. Pil | |

Sumber/Source: BKKBD/BKKBD

Tabel 4.2.17 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Baru Permixon menurut Jenis Alat Kontrasepsi Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2016
Number of Fertile Spouse and Family Planning New Permixon Member by Contraception Tools and Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Total of PUS	*) Peserta KB Aktif Menurut Kontrasepsi *) Number of Family Planning Active Member by Contraception Tools						
		1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Morotai Selatan	3 888	4	1	-	52	142	14	-
2. Morotai Timur	1 480	-	-	-	4	77	1	-
3. Morotai Selatan Barat	2 152	-	-	-	25	36	3	-
4. Morotai Utara	1 788	-	-	-	42	13	1	-
5. Morotai Jaya	1 182	-	-	-	28	54	5	-
Pulau Morotai	10 490	4	1	-	151	322	24	-

Keterangan Jenis Alat Kontrasepsi :

- | | | |
|--------|-------------|-----------|
| 1. IUD | 4. Implant | 7. Kondom |
| 2. MOP | 5. Suntikan | |
| 3. MOW | 6. Pil | |

Sumber/Source: BKKBD/BKKBD

Tabel 4.2.18 Jumlah Tenaga Medis Berdasarkan Status Kepegawaian di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Medical Employee by Employee Status in Pulau Morotai Regency, 2017

Tenaga Medis Medical Employee	Status Pegawai Employee Status			Jumlah Total
	Honorer Honorary	PTT PTT	PNS Civil Servant	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dokter Umum	-	8	5	13
Dokter Spesialis	-	-	-	-
Penyakit Anak	-	1	-	1
Penyakit Bedah	-	2	-	2
Penyakit Dalam	-	4	-	4
Kandungan	-	1	-	1
Radiologi	-	1	-	1
Patologi Klinik	-	1	-	1
Dokter Gigi	-	1	-	1
Bidan / AKBID	-	58	19	77
Perawat / AKPER	-	57	21	78
Gizi	-	2	2	4
Rekam Medik	-	-	1	1
Fisioterapi	-	-	1	1
Jumlah/Total	-	136	49	185

Sumber/Source: RSUD Kabupaten Pulau Morotai/RSUD of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.19 Jumlah Pedagang Besar Farmasi, Apotek, dan Toko Obat menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Pharmacy Whole Salers, Dispensaries, and Drugstores by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Farmasi Pharmacy Whole Salers	Apotek Dispensaries	Toko Obat Drugstores	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Morotai Selatan	-	6	2	8
2.	Morotai Timur	-	-	-	-
3.	Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
4.	Morotai Utara	-	-	-	-
5.	Morotai Jaya	-	-	-	-
	Pulau Morotai	-	6	2	8

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai/Health Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 4.2.20 Jumlah Korban Bencana Alam dan Taksasi Kerugian di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Victims of Natural Disaster and Material Damaged in Pulau Morotai Regency, 2017

Jenis Bencana Alama Type of Natural Disaster	Frekuensi Frequency	Penderita (orang) Victim (person)	Meninggal (orang) Dead (person)	Lahan Pertanian Rusak Damage Land (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunung Meletus	-	-	-	-
Angin Puting Beliung	1	-	-	-
Banjir	-	-	-	-
Kebakaran	-	-	-	-
Gempa Bumi	1	7	-	-
Kecelakaan Laut	-	-	-	-

Lanjutan tabel 4.2.20 / *Continued table of 4.2.20*

Jenis Bencana Alama <i>Type of Natural Disaster</i>	Rumah <i>Rumah</i>			Taksasi Kerugian Material Damaged (Juta/Milion Rp)
	Rusak Berat	Rusak Ringan	Rusak Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Gunung Meletus	-	-	-	-
Angin Puting	-	-	-	-
Beliung	-	-	-	-
Banjir	-	-	-	-
Kebakaran	-	-	-	-
Gempa Bumi	147	412	559	-
Kecelakaan Laut	-	-	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Pulau Morotai / *Disaster Management Services of Pulau Morotai Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015
Number of Religion Place by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Church
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Morotai Selatan	23	-	17
2.	Morotai Timur	9	-	14
3.	Morotai Selatan Barat	9	-	32
4.	Morotai Utara	8	-	13
5.	Morotai Jaya	6	-	22
	Pulau Morotai	55	-	98

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulau Morotai/Religion Departement of Pulau Morotai Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Rekapitulasi Tahanan Tahap Penuntutan Tindak Pidana Umum pada Cabang Kejaksaan Negeri Ternate di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Summary of Prison Prosecution Phase at Branch of the State Attorney in Pulau Morotai Regency, 2017

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Criminal</i>	Sisa Tahun			Diselesaikan Tahun Ini <i>Completed This Year</i>	Sisa Tahun Ini <i>Rest Of The Year</i>
	Lalu The Remainder of Last Year	Masuk Tahun Ini Sign This Year			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Psikotropika	-	-	-	-	-
2. Narkotika	-	4	4	-	-
3. Bahan Peledak	-	-	-	-	-
4. Pembunuhan	-	1	-	-	1
5. Penganiyaan	3	14	11	6	6
6. Perkosaan	-	-	-	-	-
7. Perkosaan Anak Di Bawah Umur	-	10	7	3	3
8. Pemasaran	-	-	-	-	-
9. Pencurian	-	11	8	3	3
10. Perjudian	-	1	1	-	-
11. Pengeroyokan	1	3	4	-	-
12. Kelalaian	-	-	-	-	-
13. Penggelapan	1	-	-	1	1
14. Penipuan	1	-	-	1	1
15. Pemalsuan	-	2	-	2	2
16. KDRT	2	2	4	-	-
Jumlah/Total	8	48	39	17	

Lanjutan tabel 4.4.1/Continued Table 4.4.1

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Criminal</i>	Jenis Penahan <i>Type of Anchoring</i>		
	Rutan <i>Jail</i>	Rumah <i>House</i>	Kota <i>Town</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Psikotropika	-	-	-
2. Narkotika	4	-	-
3. Bahan Peledak	-	-	-
4. Pembunuhan	1	-	-
5. Penganiyaan	17	-	-
6. Perkosaan	-	-	-
7. Perkosaan Anak Di Bawah Umur	10	-	-
8. Pemerasan	-	-	-
9. Pencurian	11	-	-
10. Perjudian	1	-	-
11. Pengeroyokan	4	-	-
12. Kelalaian	-	-	-
13. Penggelapan	1	-	-
14. Penipuan	1	-	-
15. Pemalsuan	2	-	-
16. KDRT	4	-	-
Jumlah/Total	56	-	-

Sumber/Source: Cabang Kejaksaan Negeri Ternate di Kabupaten Pulau Morotai/Branch of the State Attorney Ternate in Morotai

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Angka Kemiskinan di Kabupaten Pulau Morotai, 2016-2017
Table Poverty Rate in Pulau Morotai Regency, 2016-2017

Indikator Kemiskinan	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa)	4,38	4,50
Penduduk Miskin (Persen)	7,08	7,07
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P ₁)	0,40	0,83
Indeks Keparahan Kemiskinan (P ₂)	0,06	0,17
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	229 343	236 532

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai , Susenas Maret 2016-2017/BPS-Statistics of Pulau Mororai Regency, Susenas Maret 2016-2017

BAB 5

PERKEMBANGAN PRODUKSI IKAN TUNA *TREND OF TUNA FISH PRODUCTION*



2015



2016



2017



**PERTANIAN
AGRICULTURE**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija
6. *Production of paddy and*

yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Indonesia sebagai negara agraris menjadikan pertanian sebagai sektor unggulan dalam penghasil Produk Domestik Bruto (PDB) secara nasional maupun Produk Domesik Regional Bruto (PDRB) secara regional bagi Kabupaten Pulau Morotai. Pembangunan pada sektor pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, peternak, dan nelayan, serta memperluas kesempatan berusaha, menunjang pembangunan industri dan meningkatkan ekspor.

Indonesia as an agriculture country makes an agriculture as the most important result for Gross Domestic Product (GDP) in this way national, and Gross Domestic Regional Bruto (GDRP) in this way regional for Pulau Morotai Regency. Development in agriculture sector to improvement revenue and improvement living level for farmers, cattlemen, and fishermen, and to expand business opportunities, to support development industry and to improve export.

Tanaman Pangan

Pada tahun 2017 tanaman padi sawah memiliki luas lahan 2.426 Ha luas panen sebesar 1.449 Ha dan produksi sebesar 5.796 Ton. Kemudian, untuk komoditi ubi kayu memiliki luas lahan sebesar 340 Ha dengan luas panen sebesar 230 Ha dan produksi sebesar 920 Ton.

Crops

In 2017 rice crops has 2.426 Ha land area, 1.449 Ha harvested area and produces 5.796 ton. Next, in cassava commodity has 340 Ha land area, 230 Ha harvested area and produces 920 Ton corn.

Hortikultura

Pada tahun 2017 kelompok tanaman sayur-sayuran memiliki luas lahan 120 Ha, luas panen sebesar 105 Ha dan produksi sebesar 210 Ton.

Horticulture

In 2017, vegetables commodity has 120 Ha land area, 105 Ha harvested area and produces 210 Ton vegetables.

Tanaman Perkebunan

Kabupaten Pulau Morotai memiliki 4 komoditi unggulan, yaitu kelapa, cengkeh, pala, dan kakao. Pada tahun 2017, tanaman kelapa memiliki luas area 12.775 Ha dan produksi sebesar 10.721 Ton, cengkeh memiliki luas area sebesar 3.156 dan produksi sebesar 109 Ton, pala memiliki luas area sebesar 4.109 Ha dan produksi sebesar 102 Ton, dan kakao memiliki luas lahan sebesar 1.298 Ha dan produksi sebesar 30 Ton.

Peternakan

Terdapat empat jenis ternak di Kabupaten Pulau Morotai yang terdiri dari sapi, kambing, babi, dan unggas. Jumlah populasi masing-masing jenis ternak pada tahun 2017 secara berurutan sebanyak 8.998 ekor sapi, 10.081 ekor kambing, 7.845 ekor babi, 25.088 ekor ayam buras.

Perikanan

Hasil produksi perikanan laut pada tahun 2017 sebesar 1.793 Ton. Alat tangkap ikan yang paling banyak digunakan yaitu *hand line* dengan jumlah sebesar 2.193 buah. Sedangkan, kapal penangkap ikan yang paling banyak digunakan adalah kapal tanpa motor sebanyak 547 kapal.

Plantation Crops

Pulau Morotai Regency has 4 leading commodity consist of coconut, clove, nutmeg, and cocoa. In 2017, coconut has 12.775 Ha land area and produces 10.721 Ton, clove has 3.156 Ha land area and produce 109 ton, nutmeg has 4.109 Ha landarea and produces 102 ton and cacao has 1.298 Ha land area and produces 30 ton.

Livestock

There are four kinds of livestock in Pulau Morotai Regency consist of cow, goat, pig, and poultry. The number of population of each species of livestock in 2017 in sequence as many as 8.998 cows, 10.081 goats, 7.845 pigs, 25.088 poultries.

Fishery

Sea fishery production in 2017 is 1.793 ton. The majority of fishing gear is hand line with total of 2.193 hand lines. Meanwhile, the majority of fishing vessels is non powered ship with a total of 547 ships.

Kehutanan

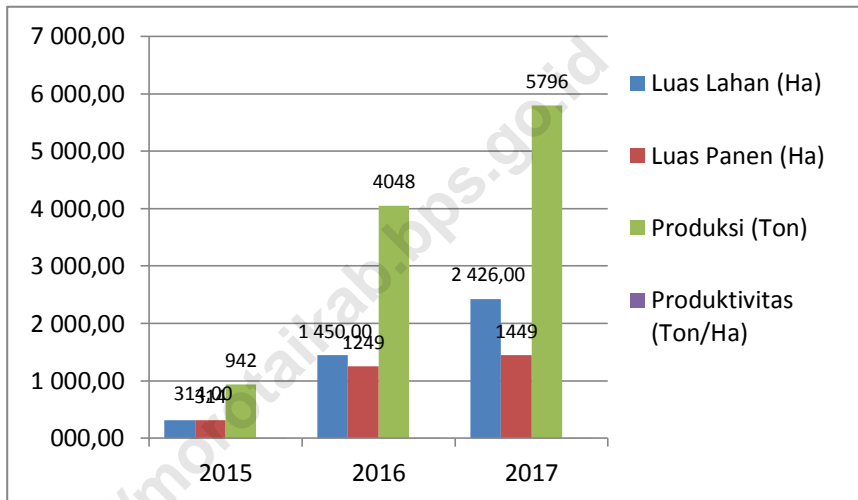
Pada tahun 2017 di Kabupaten Pulau Morotai tercatat luas area untuk hutan lindung sebesar 93.346,79 Ha. Hutan produksi terbatas sebesar 56.467,50 Ha, hutan produksi konservasi sebesar 42.802,87 Ha, dan areal penggunaan lain sebesar 42.118,57 Ha.

Forestry

In 2017, Pulau Morotai Regency counted 93.346,79 Ha of protected forest, 56.467,50 Ha of limited production forest, 42.802,87 Ha of fixed conservation production forest, and 42.118,57 Ha of other used area.

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Gambar 5 Luas Lahan, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Picture *Area Land, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Rice Plant by Subdistrict In Pulau Morotai Regency, 2015-2017*



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Area Land, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Rice Plant by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Lahan (Ha) <i>Area Land (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Area Harvested (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	862	501	2 004	4
2. Morotai Timur	310	219	876	4
3. Morotai Selatan Barat	470	375	1 500	4
4. Morotai Utara	784	354	1 416	4
5. Morotai Jaya	-	-	-	-
	2017 2 426	1 449	5 796	4
Jumlah/Total	2016 1 450	1 249	4 048	4
	2015 314	314	942	3

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/*Agriculture Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Tanam, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Table *Planting Area, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Corn by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Area Harvested (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	8 032	2 768	8 304	3
2. Morotai Timur	7 133	2 475	7 425	3
3. Morotai Selatan Barat	3 067	2 767	8 301	3
4. Morotai Utara	7 380	2 000	6 000	3
5. Morotai Jaya	4 589	2 130	6 390	3
Jumlah/Total	2017	30 201	12 140	36 420
	2016	1 094	335	670
	2015	155	50	156

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Planting Area, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Cassava by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (Ha) <i>Planting Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Area Harvested (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity (Ton/Ha)</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	50	40	160	4	
2. Morotai Timur	40	35	140	4	
3. Morotai Selatan Barat	95	45	180	4	
4. Morotai Utara	75	50	200	4	
5. Morotai Jaya	80	60	240	4	
	2017	340	230	920	4
Jumlah/Total	2016	1 158	752	3 008	4
	2015	135	106	424	4

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Planting Area, Area Harvested, Production and Productivity of Wet Land Sweet Potatoes by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
		<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Area Harvested (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Morotai Selatan	45	35	140	4
2.	Morotai Timur	40	30	120	4
3.	Morotai Selatan Barat	60	45	180	4
4.	Morotai Utara	55	40	160	4
5.	Morotai Jaya	80	60	240	4
		2017 280	210	840	4
	Jumlah/Total	2016 191	331	1 324	4
		2015 62	45	138	3

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Sayur-Sayuran menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Planting Area, Area Harvested, Production and Productivity of Vegetables by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (Ha) <i>Planting Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Area Harvested (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity (Ton/Ha)</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Morotai Selatan	47	40	80	2	
2. Morotai Timur	20	15	30	2	
3. Morotai Selatan Barat	25	22	44	2	
4. Morotai Utara	15	15	30	2	
5. Morotai Jaya	13	13	26	2	
Jumlah/Total	2017	120	105	210	2
	2016	85	37	74	2
	2015	45	34	68	2

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.6 Potensi Lahan Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (Ha), 2015-2017
Potention of Wetland by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Ha), 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	Lahan Sawah Wetland			
	Lahan Potensial <i>Potential Area</i>	Lahan Diusahakan <i>Working Area</i>	Lahan Akan Dikembangkan <i>Future Area</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Morotai Selatan	15 700	5 000	2 500	
2. Morotai Timur	10 700	2 000	1 000	
3. Morotai Selatan Barat	17 000	3 000	1 500	
4. Morotai Utara	19 000	1 500	1 000	
5. Morotai Jaya	1 000	1 000	1 000	
	2017	70 400	12 500	7 000
Jumlah/Total	2016	70 400	12 500	7 000
	2015	1 800	305	1 046

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.7 Potensi Lahan Tadah Hujan menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (Ha), 2015-2017
Table *Potention of Rainland by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (Ha), 2015-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Tadah Hujan <i>Rainland</i>		
	Lahan Potensial <i>Potential Area</i>	Lahan Disahakan <i>Working Area</i>	Lahan Akan Dikembangkan <i>Future Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	2 500	200	200
2. Morotai Timur	1 000	140	140
3. Morotai Selatan Barat	1 500	150	150
4. Morotai Utara	1 500	445	445
5. Morotai Jaya	1 000	100	100
	2017	6 000	1 035
Jumlah/Total	2016	6 000	1 035
	2015	605	625

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/*Agriculture Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 5.1.8 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pemilik Kelapa di Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2017
Table Areal Land, Production, and Number of Farmer Coconut in Pulau Morotai Regency, 2014-2017

Kecamatan Subdistrict		Luas Areal (Ha) Areal Land (Ha)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Petani (KK) Farmer (KK)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	2014	12 374	9 934	7 918
2.	2015	12 477	10 719	7 918
3.	2016	-	-	-
4.	2017	12 775	10 721	7 935

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.9 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pemilik Cengkeh di Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2017
Table Areal Land, Production, and Number of Farmer Clove in Pulau Morotai Regency, 2014-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Luas Areal (Ha) <i>Areal Land (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Petani (KK) <i>Farmer (KK)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	2014	2 124	187	892
2.	2015	2 276	152	935
3.	2016	-	-	-
4.	2017	3 156	109	1 010

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.10 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pemilik Pala di Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2017
Areal Land, Production, and Number of Farmer Nutmeg in Pulau Morotai Regency, 2014-2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Areal Land (Ha)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Petani (KK) Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 2014	2 966	116	1 576
2. 2015	3 169	115	1 576
3. 2016	-	-	-
4. 2017	4 109	102	1 708

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.11 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pemilik Kakao di Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2017
Table Areal Land, Production, and Number of Farmer Cacao in Pulau Morotai Regency, 2014-2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal (Ha) Areal Land (Ha)	Produksi (Ton) Production (Ton)	Petani (KK) Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 2014	1 630	145	2 782
2. 2015	1 298	80	2 617
3. 2016	-	-	-
4. 2017	1 298	30	2 617

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.12 Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Petani Pemilik Enau di Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2017
Areal Land, Production, and Number of Farmer Enau in Pulau Morotai Regency, 2014-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Luas Areal (Ha) <i>Areal Land (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Petani <i>Farmer (KK)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	2014	738	139	230
2.	2015	738	168	230
3.	2016	-	-	-
4.	2017	738	406	230

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.13 Jumlah Pemotongan Ternak/Unggas menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai (Ekor), 2015-2017
Livestock Slaughtered by Kind in Pulau Morotai Regency (Heads), 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat	Babi Pig	Unggas Poultry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 2015	115	23	82	5 648
2. 2016	106	128	97	9 776
3. 2017	126	110	93	5 988

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.14 Jumlah Produksi Daging Ternak/Unggas menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Production of Meat by Kind in Pulau Morotai Regency, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat	Babi Pig	Unggas Poultry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 2015	11 745	1 569	4 805	8 210
2. 2016	12 367	2 920	6 640	11 490
3. 2017	15 503	2 753	7 263	17 175

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.15 Populasi Unggas menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai (ekor), 2015-2017
Table *Population of Poultry by Kind in Pulau Morotai Regency (Heads), 2015-2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>	Ayam Buras <i>Village Hen</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	2015	-	5 781	39 632
2.	2016	-	5 645	41 342
3.	2017	-	5 817	25 088

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.16 Populasi Ternak menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai (Ekor), 2015-2017
Table *Population of Livestock by Kind in Pulau Morotai Regency (Heads), 2015-2017*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Babi Pig	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. 2015	7 037	4	9 296	4 323	-
2. 2016	8 503	4	9 511	7 588	-
3. 2017	8 998	3	10 081	7 845	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.17 Rata-Rata Harga Ternak dan Unggas menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai (Rupiah), 2015-2017
Average Livestock and Fowl Prices by Kind in Pulau Morotai Regency (Rupiah), 2015-2017

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi / <i>Cow</i>	6 000 000	7 500 000	-
Kuda / <i>Horse</i>	-	-	-
Kambing / <i>Goat</i>	1 500 000	1 500 000	-
Babi / <i>Pig</i>	-	-	-
Unggas Ras / <i>Layer</i>	-	-	-
Unggas Buras / <i>Village Hen</i>	100 000	100 000	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.18 Perkembangan Hasil Produksi Perikanan Laut Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Trend of Sea Fishing Production by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	Hasil Perikanan (Ton) Fishing Production (Ton)		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	472	486	502
Morotai Timur	284	303	311
Morotai Selatan Barat	445	461	578
Morotai Utara	280	298	302
Morotai Jaya	99	98	100
Jumlah/Total	1 580	1 646	1 793

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.19 Jumlah Kapal Penangkap Ikan Jenis Kapal Tanpa Motor (PTM) Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017

Number of Fieldman Type of Non Powered Ship by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	Kapal Tanpa Motor (PTM) Non Powered Ship		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	69	57	37
Morotai Timur	92	89	56
Morotai Selatan Barat	87	83	171
Morotai Utara	108	98	152
Morotai Jaya	135	102	131
Jumlah/Total	491	429	547

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.20 Jumlah Kapal Penangkap Ikan Jenis Kapal Motor Tempel Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Number of Fieldman Type of Out Board Motor Ship by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	Kapal Motor Tempel (< 5 GT) Out Board Motor Ship		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	30	65	89
Morotai Timur	23	43	82
Morotai Selatan Barat	21	34	62
Morotai Utara	25	24	31
Morotai Jaya	22	23	13
Jumlah/Total	121	189	277

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.21 Jumlah Kapal Penangkap Ikan Jenis Kapal Motor Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Number of Fieldman Type of In Board Motor Ship by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	Kapal Motor (> 5 GT) In Board Motor Ship		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2	3	6
Morotai Timur	1	1	1
Morotai Selatan Barat	2	4	4
Morotai Utara	1	1	0
Morotai Jaya	1	0	0
Jumlah/Total	7	9	11

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.22 Jumlah Alat Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Fishing Gear by Subdistrict and Kind in Pulau Morotai Regency, 2017

Jenis Alat Tangkap Kind of Fishing Gear	Morotai Selatan	Morotai Timur	Morotai Selatan Barat	Morotai Utara	Morotai Jaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pole & Line	160	-	1 60	-	-
Purse Seine	3	6	10	8	-
Beach Seine	-	-	-	-	-
Gill Net	42	39	60	44	32
Bagan	-	-	8	-	-
Hand Line	636	576	418	323	240
Muroami	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	841	621	557	375	272

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.23 Perkembangan Produksi Perikanan Laut Dirinci Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Trend of Sea Fishing Production by Kind in Pulau Morotai Regency, 2015-2017

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Tuna	309	325	496
Cakalang	350	353	164
Pelagis besar lainnya	150	151	180
Tongkol	216	218	263
Deho	132	133	143
Layang	82	134	145
Julung	104	98	102
Ikan Teri	25	24	27
Dolosi	11	10	15
Ikan pelagis kecil lainnya	89	88	87
Ikan Demersal	92	93	95
Kepitinh	2	2	10
Udang	14	14	20
Teripang	3	2	5
Kerang	1	1	2
Jenis Molusca	2	2	4
Jumlah/Total	1 580	1 646	1 958

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.24 **Potensi Sumber Daya Perikanan diukur 4 Mil Luar Menurut Jenis Sumber Daya Ikan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017**
Potential Fisheries Resources Measured 4 Mile Outer By Type Of Fish Resources in Pulau Morotai Regency, 2015-2017

Jenis Sumber Daya Ikan (SDI) <i>Type of Fish Resources</i>	Potensi Sumber Daya Ikan <i>Potential of Fish Resources</i>		Jumlah <i>Total</i>	Estimasi Potensi SDI <i>Estimation of Potential Fish Resources</i>
	WPP 716	WPP 717		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelagis Besar	106 510	175 260	281 770	14 089
Pelagis Kecil	379 440	384 750	764 190	38 210
Demersal	83 840	54 860	138 700	6 935
Lainnya ¹⁾	20 830	17 850	38 680	1 934
Jumlah/Total	590 620	632 720	1 223 34	61 167

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

- 1) Ikan Karang, lobster, cumi-cumi, dan udang/Reef Fish, lobster, squid, and shrimp

Tabel 5.1.25 Jumlah Nelayan Penangkap Ikan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Number of Fisheris by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	Nelayan Penangkap Ikan (Orang) Fisheris (People)		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	750	759	958
Morotai Timur	382	386	785
Morotai Selatan Barat	590	593	596
Morotai Utara	376	378	447
Morotai Jaya	204	204	970
Jumlah/Total	2 302	2 320	3 756

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.26 Jumlah Kelompok Usaha Bersama Produktif Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2014-2016
Number of Group Productive Joint Venture by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2014-2016

Kecamatan Subdistrict	Nelayan Penangkap Ikan (Orang) Fisheries (People)		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	29	31	52
Morotai Timur	15	18	34
Morotai Selatan Barat	25	27	37
Morotai Utara	14	16	23
Morotai Jaya	9	13	21
Jumlah/Total	92	105	167

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pulau Morotai/Oceanic and Fisheries Service of Pulau Morotai Regency

Tabel 5.1.27 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi Hutan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Forest Areas by Function in Pulau Morotai Regency, 2017

Fungsi Hutan <i>Forest Function</i>	Luas Area (Ha)
(1)	(2)
Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	93 346,79
Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	56 467,50
Hutan Produksi Konservasi <i>Conservation Production Forest</i>	42 802,87
Areal Penggunaan Lain <i>Other Used Area</i>	42 118,57

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Morotai/Agriculture Service of Pulau Morotai Regency

BAB

6

JUMLAH PERUSAHAAN MENURUT JENIS

NUMBER OF ESTABLISHMENTS BY TYPE

464

PANGAN
FOOD

74

LOGAM
METAL

7

SANDANG & KULIT
WEARING APPARELS
& LEATHER

KERAJINAN & UMUM
CRAFT AND GENERAL

5

KIMIA & BAHAN BANGUNAN
CHEMICAL & CONSTRUCTION

160

INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI, DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Industri kecil atau biasa dikenal dengan industri rumah tangga dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak jumlahnya. Pulau Morotai memiliki jumlah perusahaan industri kecil sebanyak 877 perusahaan.

Population

Small industry (home industry) is able to absorb a lot of labour. In Pulau Morotai, the number of small industry company is 877 company.

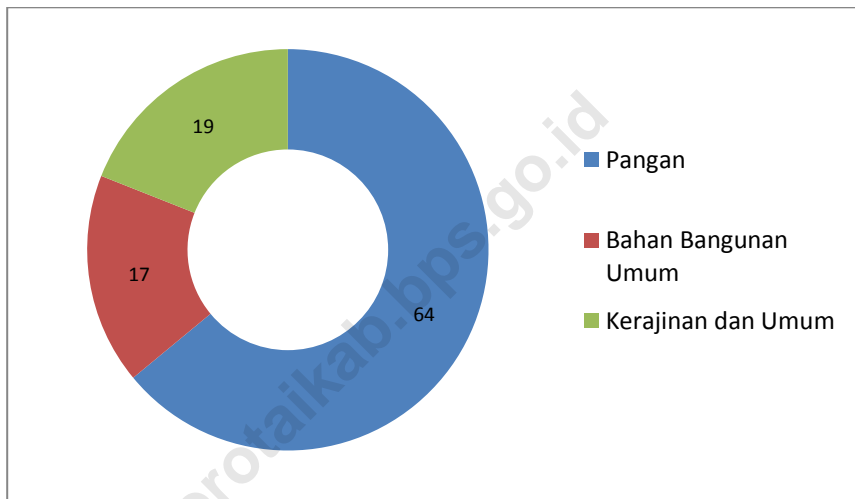
Energi

Listrik dan air bersih merupakan kebutuhan dasar bagi manusia untuk kelangsungan hidup. Untuk wilayah Pulau Morotai kebutuhan listrik melalui PLN Rayon Daruba dan air bersih melalui PDAM Pulau Morotai yang dilayani oleh IKK Daruba.

Employment

Electricity and fresh water is the most important needs for human life. In Pulau Morotai, electricity is served by PLN Rayon Daruba and fresh water is served by PDAM Pulau Morotai that served by IKK Daruba.

Gambar 6 Persentase Perusahaan Industri Kecil Menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Picture **Percentage of Establishment of Small Industry by Kind in Pulau Morotai Regency, 2017**



Sumber/Source: Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Establishments and Employees by Kind in Pulau Morotai Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employee</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pangan/Food	464	553	1 046 000
1. Pengeringan Ikan	11	22	66 000
2. Minyak Goreng	-	-	-
3. Roti/Kue Kering	382	388	764 000
4. Tahu Tempe	1	3	6 000
5. Pengasapan Ikan	70	140	210 000
Kimia dan Bahan Bangunan/Chemical and Construction	160	359	1 406 000
1. Sortase Rotan	1	2	6 000
2. Perabot Kayu	135	270	675 000
3. Bata Merah dan Pres	29	87	725 000
Sandang dan Kulit/Belt and Skon	7	2	63 000
1. Penjahitan	7	21	63 000

Lanjutan Tabel 6.1.1 / *Continued Table of 6.1.1*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Employee</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerajinan dan Umum/Diligence and General	5	10	40 000
1. Perhiasan Besi Putih	5	10	40 000
Logam/Metal	74	149	662 000
1. Alat Dapur	1	3	5 000
2. Reparasi Bengkel Umum	73	146	657 000

Sumber/Source: Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 6.1.2 Keadaan Perusahaan Aneka Industri menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Situation of Various Industry by Kind in Pulau Morotai Regency, 2017

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Jumlah Jenis <i>Number of Kind</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Manpower</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pangan/Food			
1. Es	-	-	-
2. Industri Tepung	-	-	-
3. Ikan	-	-	-
4. Cold Storage	1	1	10
Kimia/Chemical			
1. Industri Minyak Kelapa	-	-	-
2. Percetakan	-	-	-
3. Foto Studio	-	-	-
Bahan Bangunan Umum/General Construction			
1. Penggajian Kayu	1	148	286
2. Industri Polywood	-	-	-
Logam dan Elektronik/Metal and Electronic			
1. Galangan Kapal	1	1	5

Sumber/Source: Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 6.1.3 Banyaknya Perusahaan Industri Kecil menurut Jenis di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Number of Establishment of Small Industry by Kind in Pulau Morotai Regency, 2015-2017

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pangan/ <i>Food</i>	81	117	559
Kimia/ <i>Chemical</i>	-	-	-
Bahan Bangunan <i>Umum/General Construction</i>	75	84	148
Logam dan Elektronik/ <i>Metal and Electronic</i>	-	1	-
Kerajinan dan Umum/ <i>General Industry</i>	8	8	170
Jumlah/Total	164	210	877

Sumber/*Source*: Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/*Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 6.1.4 Banyaknya Perusahaan Industri menurut Jenis dan Kegiatan Industri di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Number of Establishment by Kind and Industry Activities in Pulau Morotai Regency, 2015-2017

Cabang Industri Branch of Industry	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan/ Forestry and Agriculture Industry			
Industri Besar Sedang	44	51	35
Industri Kecil	39	46	101
Kerajinan Rumah Tangga	46	53	15
Industri Logam, Mesin, dan Kimia/ Metal, Machine and Chemical Industry			
Industri Besar Sedang	-	-	-
Industri Kecil	-	-	-
Kerajinan Rumah Tangga	-	-	-
Industri Lainnya/Others Industry			
Industri Besar Sedang	48	58	73
Industri Kecil	41	48	596
Kerajinan Rumah Tangga	38	45	155

Sumber/Source: Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 6.1.5 Keadaan Perusahaan Daerah Air Minum menurut Cabang dan Unit di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Condition of Regional Company Fresh Water Supply by Branch and Unit in Pulau Morotai Regency, 2017

Cabang / Unit IKK Branch / Unit of IKK	Jumlah Sumber Air Number of Fountain Head	Kapasitas Sumber Air Fountain Head Capacity (Liter/Detik)	Kapasitas Pompa Air Capacity of Water Pump (Liter/Detik)
(1)	(2)	(3)	(4)
Unit IKK Daruba	4	90,5	30,5
Unit IKK Bere-Bere	2	45	25
Sub Pelayanan Tiley	2	15	6,5
Sub Pelayanan Totodoku	2	10	5

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Pulau Morotai/Municipal Waterworks of Pulau Morotai Regency

Lanjutan tabel 6.1.5/*Continued Table 6.1.5*

Cabang / Unit IKK Branch / Unit of IKK	Daya Pompa (Kw) Pump Power (Kw)	Panel Kontrol (Unit) Control Panel (Unit)	Jumlah Pelanggan Number of Consumers	Jumlah Reservoir Number of Reservoir
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Unit IKK Daruba	50	4	2 582	3
Unit IKK Bere- Bere	50	2	559	2
Sub Pelayanan Tiley	30	2	283	1
Sub Pelayanan Totodoku	25	2	193	1

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Pulau Morotai/*Municipal Waterworks of Pulau Morotai Regency*

Tabel 6.1.6 Banyaknya Pelanggan Aktif dan Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Active Customer and Water Distributed by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Pelanggan Aktif Active Customer	Air Yang Disalurkan (m³) Water Distributed (m³)
(1)	(2)	(3)
Morotai Selatan	2 847	61 150
Morotai Timur	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-
Morotai Utara	755	2 430
Morotai Jaya	-	-

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Pulau Morotai/Municipal Waterworks of Pulau Morotai Regency

Tabel 6.1.7 Banyaknya Pelanggan Aktif dan Air Bersih yang Disalurkan menurut Bulan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Active Customer and Water Distributed by Month in Pulau Morotai Regency, 2017

Bulan Month	Banyaknya Pelanggan Aktif Active Customer	Air Yang Disalurkan (m³) Water Distributed (m³)
(1)	(2)	(3)
Januari	2 697	62 075
Februari	2 712	62 080
Maret	2 722	62 050
April	2 737	62 095
Mei	2 767	61 050
Juni	2 777	60 045
Juli	2 785	61 055
Agustus	2 800	62 095
September	2 825	62 090
Oktober	2 900	63 050
November	3 050	63 075
Desember	3 602	64 055

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Pulau Morotai/Municipal Waterworks of Pulau Morotai Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Keadaan Kelistrikan Dirinci Perbulan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Situation of Electricity by Month in Pulau Morotai Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Mesin Number of Machine (Unit)	Kapasitas Terpasang Installed Capacity (KW)	Daya Mampu Ability Capacity (KW)	Beban Puncak Peak Load (KW)	Produksi Production (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	7	3 700	2 540	2 500	1 026 025
Februari / February	7	3 700	2 540	2 500	991 422
Maret / March	7	3 700	2 540	2 500	1 013 014
April / April	7	3 700	2 540	2 500	999 142
Mei/ May	7	3 700	2 540	2 520	1 106 063
Juni / June	8	3 950	2 740	2 550	1 126 526
Juli / July	8	3 950	2 740	2 550	1 122 260
Agustus / August	8	3 950	2 740	2 600	1 004 305
September / September	12	7 350	5 280	2 600	1 074 215
Oktober / October	12	7 350	5 280	2 600	1 148 197
November / November	12	7 350	5 280	2 600	1 159 685
Desember / December	12	7 350	4 980	2 650	1 233 307

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Rayon Daruba/State Electricity Enterprise of Rayon Daruba

JUMLAH PEDAGANG MENURUT KLASIFIKASI NUMBER OF MERCHANTS BY CLASSIFICATION



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Berkembangnya suatu wilayah dapat dilihat dari kegiatan perdagangan wilayah tersebut. Perkembangan usaha perdagangan di Kabupaten Pulau Morotai pada tahun 2017 mengalami peningkatan. Perusahaan yang terdaftar di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada tahun 2017 di Kabupaten Pulau Morotai sebagai berikut: perusahaan besar sebanyak 9 perusahaan, perusahaan sedang sebanyak 20 perusahaan, dan perusahaan kecil sebanyak 212 perusahaan.

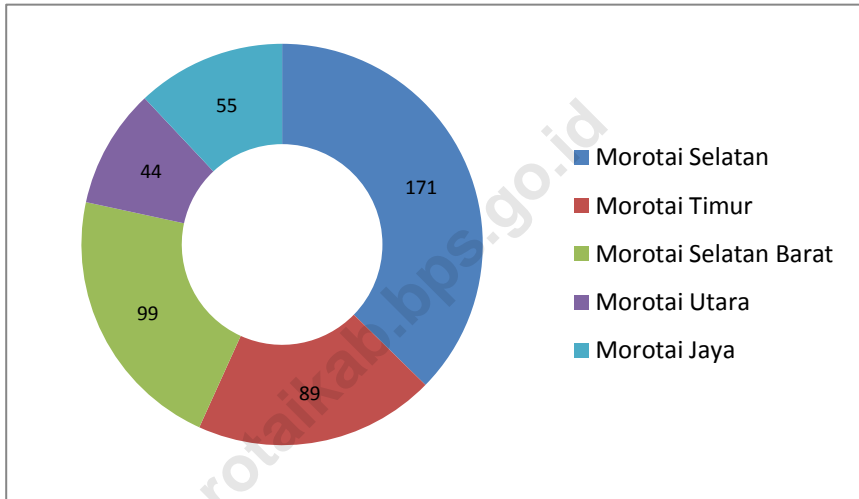
Koperasi Non KUD di Kabupaten Pulau Morotai terdapat di beberapa kecamatan, antara lain kecamatan Morotai Selatan sebanyak 35 unit, kecamatan Morotai Timur sebanyak 11 unit, kecamatan Morotai Selatan Barat sebanyak 11 unit, kecamatan Morotai Utara sebanyak 7 unit, dan kecamatan Morotai Jaya sebanyak 11.

DESCRIPTION

Development of regional can explained from trade activities. Trading business of Pulau Morotai in 2017 has increased. There are company registered in DPMPPTSP of Pulau Morotai Regency in 2017, there are 9 big companies, 20 middle companies, and 212 small companies

Non Village Cooperatives (LVC) in Pulau Morotai Regency was built in several districts, there are district Morotai Selatan has 35 units, district Morotai Timur has 11 units, district Morotai Selatan Barat has 11 units, district Morotai Utara has 7 units, and district Morotai Jaya has 11 units.

Gambar 7 Jumlah Pedagang Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Picture Number of Merchants by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan menurut Klasifikasi Izin di Kabupaten Pulau Morotai, 2015 - 2017
Table *Number of Company by Permission Classified in Pulau Morotai Regency, 2015 - 2017*

Klasifikasi Izin <i>Permission Classified</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Perusahaan Besar <i>Big Company</i>	-	7	9
Perusahaan Sedang <i>Medium Company</i>	-	4	20
Perusahaan Kecil <i>Small Company</i>	49	117	212

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pulau Morotai / *DPMPTSP of Pulau Morotai Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Perusahaan menurut Bentuk Usaha di Kabupaten Pulau Morotai, 2015 - 2017
Table *Number of Company by Type of Business in Pulau Morotai Regency, 2015 - 2017*

Bentuk Usaha <i>Type of Business</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Perusahaan Terbatas (PT) <i>Liability State Company</i>	6	10	10
Koperasi <i>Cooperative</i>	51	56	82
Persekutuan Komanditer <i>CV</i>	34	69	69
Persekutuan Firma <i>Firm</i>	-	-	-
Perusahaan Perseorangan <i>Personel Establishment</i>	42	70	70
Badan Usaha Lainnya <i>Others</i>	6	1	-
Toko <i>Shop</i>	-	70	72

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Pulau Morotai / *DPMPSTP of Pulau Morotai Regency*

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) dan Non KUD dan Jumlah Anggota menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2015-2017
Number of Village Cooperative and Non Village Cooperative and Member by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2015-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperative</i>		Jumlah Anggota <i>Number of Member</i>		
	KUD	Non KUD	KUD	Non KUD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Morotai Selatan	4	35	182	1 121	
Morotai Timur	-	11	-	424	
Morotai Selatan Barat	2	11	82	403	
Morotai Utara	-	7	-	217	
Morotai Jaya	1	11	128	423	
	2017	7	75	386	2 588
Jumlah/Total	2016	7	48	386	1 408
	2015	7	44	386	1 222

Sumber/Source: Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/*Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 7.4 Jumlah Klasifikasi Pedagang menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Merchants Classifications by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Morotai Selatan	15	60	171
2. Morotai Timur	-	2	89
3. Morotai Selatan Barat	-	1	99
4. Morotai Utara	-	6	44
5. Morotai Jaya	-	3	55
Pulau Morotai	15	72	458

Sumber/Source: Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/*Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 7.5 Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Pulau Morotai, 2013-2017
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pulau Morotai Regency, 2013-2017*

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	9	9	10	12	14
Toko/Store	54	54	64	70	72
Kios	300	360	380	415	554
Warung	120	143	150	163	165
Jumlah/Total	483	566	604	660	805

Sumber/Source: Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Pulau Morotai/Industry, Trade and UKM Department of Pulau Morotai Regency

BAB



HOTEL & PENGINAPAN
HOTEL & LODGE

15

JUMLAH HOTEL
DAN RUMAH MAKAN

NUMBER OF HOTELS AND RESTAURANTS



RUMAH MAKAN
RESTAURANT

26

HOTEL & PARIWISATA
HOTEL & TOURISM

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Kabupaten Pulau Morotai memiliki banyak objek wisata yang tersebar di beberapa kecamatan di Pulau Morotai. Jumlah objek wisata sebanyak 31 lokasi, kecamatan Morotai Selatan sebanyak 21 objek wisata, kecamatan Morotai Timur sebanyak 3 objek wisata, kecamatan Morotai Selatan Barat sebanyak 2 objek wisata, kecamatan Morotai Utara 4 objek wisata, dan kecamatan Morotai Jaya sebanyak 1 objek wisata.

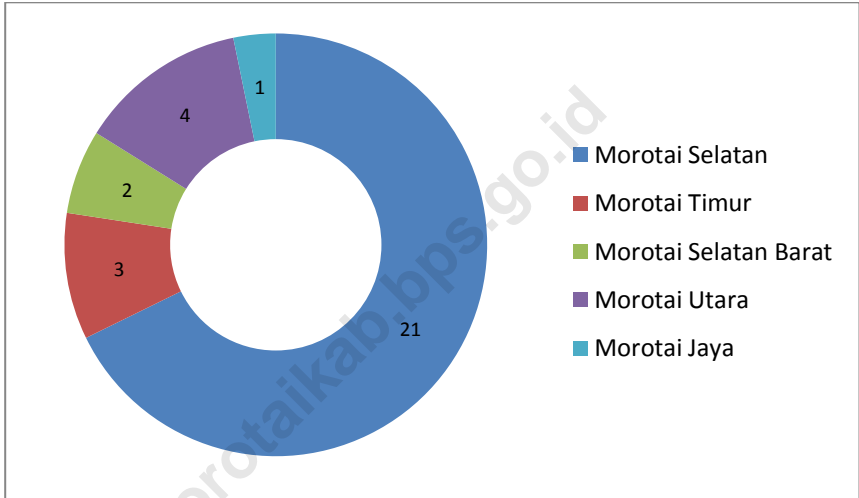
Kemudian, untuk mengakomodir para wisatawan yang berlibur ke objek wisata di Kabupaten Pulau Morotai maka pada tahun 2017 telah disediakan 15 hotel di kecamatan Morotai Selatan yang memiliki total kamar 183 kamar. Kabupaten Pulau Morotai memiliki 26 restoran yang memiliki jumlah kursi sebanyak 838 kursi dan jumlah meja sebanyak 177 meja.

DESCRIPTION

Pulau Morotai Regency has many tourist attractions that spread in several districts in Pulau Morotai. Number of tourist attractions are 31 locations, Subdistrict of Morotai Selatan are 21 locations, Subdistrict of Morotai Timur are 3 locations, Subdistrict of Morotai Selatan Barat are 2 locations, Subdistrict of Morotai Utara are 4 locations, and Subdistrict of Morotai Jaya is 1 location.

Next, for acomodate tourists that have a holiday in tourist attraction of Pulau Morotai, so in 2017 15 hotels was served in district Morotai Selatan that have 183 rooms. Pulau Morotai Regency has 26 restaurants that have 838 chairs and 177 tables

Gambar 8 Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Picture **Number of Tourism by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017**



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / *Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Penginapan Berdasarkan Nama Pemilik dan Jumlah Kamar dirinci menurut Nama Hotel/Penginapan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Hotels and Lodging by Name of Owner and Number of Rooms by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

	Nama Hotel/Penginapan <i>Name of Hotel/Lodging</i>	Nama Pemilik <i>Name of Owner</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	D'aloha resort	PT. Jababeka Morotai	14
2.	Makassar	Margaryta Anisa	7
3.	Singga Dulu	Ronald W	15
4.	Ria	Fachria Fabanyo	14
5.	Sintayu	Shinta Dewi	20
6.	Permai Indah	Ali	15
7.	Antrimel	Suriaty Wuafagur	10
8.	Marina Putri	Lutfi Abdullah	8
9.	Perdana	H. Abdul Karim	20
10.	Pertiwi	Nur Ida Teppo	3
11.	Pasifik Inn	Hj. Fatima Aziz	19
12.	Dodola	Sumarni	10
13.	Sinar Mas	Muhammad Ali Baba	10
14.	Morotai Inn	Mac. Bill	11
15.	Ampera	...	7
	Jumlah/Total	...	183

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / *Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 8.1.2 Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin dirinci menurut Nama Hotel/Penginapan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Employees by Sex by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

Nama Hotel/Penginapan <i>Name of Hotel/Lodging</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
1. D'aloha resort	32	5
2. Makassar	-	1
3. Singga Dulu	1	2
4. Ria	7	3
5. Sintayu	2	-
6. Permai Indah	1	2
7. Antrimel	1	1
8. Marina Putri	-	2
9. Perdana	2	-
10. Pertiwi	1	1
11. Pasifik Inn	1	2
12. Dodola	1	1
13. Sinar Mas	1	1
14. Morotai Inn	1	2
15. Ampera	1	1
Jumlah/Total	52	24

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / *Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 8.1.3 Jumlah Pekerja Berdasarkan Pendidikan dirinci menurut Nama Hotel/Penginapan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Number of Employees by Education Attainment by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017

Nama Hotel/Penginapan <i>Name of Hotel/Lodging</i>	Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>				
	Tidak Sekolah <i>No School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Sarjana <i>Bachelor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. D'aloha resort	-	-	1	30	6
2. Makassar	-	-	-	1	-
3. Singga Dulu	-	-	2	1	-
4. Ria	-	-	-	10	-
5. Sintayu	-	-	-	2	-
6. Permai Indah	-	-	-	3	-
7. Antrimel	-	-	-	2	-
8. Marina Putri	-	2	-	-	-
9. Perdana	-	-	-	2	-
10. Pertiwi	-	-	-	2	-
11. Pasifik Inn	-	-	-	3	-
12. Dodola	-	-	-	2	-
13. Sinar Mas	-	-	1	1	-
14. Morotai Inn	-	-	-	3	-
15. Ampera	-	-	2	-	-
Jumlah/Total	-	2	6	62	6

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / *Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table *Number of Restaurant in Pulau Morotai Regency, 2017*

Nama Rumah Makan <i>Name of Restaurant</i>	Jumlah Kursi <i>Total of Chair</i>	Jumlah Meja <i>Total of Table</i>
(1)	(2)	(3)
D'aloha Resort	280	35
Bakulu	43	8
Ampera 01	12	3
Irfa Mas	72	18
Anda Baru	12	6
Sederhana	8	4
Cahaya	12	3
Surabaya	12	3
Ampera 02	10	5
Tika	36	6
Dahlia Inda	16	4
Bale Benggong	16	8
Lili	24	6
Muhammaddjen	20	5
Firti	10	3
Kendio	20	5
Pondok Ungu	16	4
Prima Rasa	45	9
Nasbak Manado	20	5
Coto Makasar	24	6
Aulia M. Lestari	16	4
Makasar	20	5
Tak Sangka	16	4

Lanjutan tabel 8.2.1/*Continued table 8.2.1*

Nama Rumah Makan <i>Name of Restaurant</i>	Jumlah Kursi <i>Total of Chair</i>	Jumlah Meja <i>Total of Table</i>
(1)	(2)	(3)
Ibu Navisa	24	6
Tariska	30	6
Moroporigaho	24	6
Jumlah / Total	838	177

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / *Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 8.2.2 Nama-Nama Goa dan Air Terjun serta Lokasi di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table *Names of Cave and Waterfall and The Location in Pulau Morotai Regency, 2017*

Nama Goa dan Air Terjun <i>Names of Cave and Waterfall</i>		Lokasi <i>Location</i>
(1)		(2)
1.	Air Terjun Mira	Desa Mira, Morotai Timur
2.	Air Terjun SP II	Desa Nakamura, Morotai Selatan
3.	Air Terjun Raja	Desa Raja, Morotai Selatan Barat
4.	Goa Purba	Desa Daeo, Morotai Selatan
5.	Goa Sangowo	Desa Sangowo, Morotai Timur
6.	Goa Jepang	Trans SP II, Morotai Selatan
7.	Goa Burung	Desa Posi-Posi Rao, Morotai Selatan Barat

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / *Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 8.2.3 Objek Wisata dan Lokasinya di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table *Tourist Attraction and Location in Pulau Morotai Regency, 2017*

Objek Wisata <i>Tourist Attraction</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)
1. Pantai Korago	Desa Korago, Morotai Utara
2. Pulau Mitita	Morotai Selatan
3. Kawasan Pulau Dodola	Selat Daruba, Morotai Selatan
4. Pulau Zum-Zum	Selat Daruba, Morotai Selatan
5. Pulau Galo-Galo	Selat Daruba, Morotai Selatan
6. Pulau Kokoya	Selat Daruba, Morotai Selatan
7. Kapa-Kapa	Selat Daruba, Morotai Selatan
8. Pulau Kolorai	Selat Daruba, Morotai Selatan
9. Pantai Tanjung Dehegila	Selat Daruba, Morotai Selatan
10. Morotai Wreck	Desa Wawama, Morotai Selatan
11. Pulau Tabailenge	Desa Bere-Bere, Morotai Utara
12. Pantai Tanjung Pinang	Desa Daeo, Morotai Selatan
13. Pantai Tanjung Gorango	Desa Bere-Bere. Morotai Utara
14. Pantai Tanjung Dehegila	Desa Juanga, Morotai Selatan
15. Pantai Tanjung Rorasa	Morotai Timur
16. Pantai Sagolo	Desa Juanga, Morotai Selatan
17. Tempat Selancar / <i>surfing</i>	Desa Buho-Buho, Morotai Timur
18. Tempat Selancar / <i>surfing</i>	Desa Sopi Majiko, Morotai Jaya
19. Museum PD II Morotai	Morotai Selatan
20. Tank Amphibi	Morotai Selatan
21. Pantai Batu Lobang (Batu Kopi)	Pulau Rao, Morotai Selatan Barat

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai / *Tourism Department of Pulau Morotai Regency*

Tabel 8.2.4 Jumlah Objek Wisata berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table *Number of Tourism Object by Subdistrict in Pulau Morotai Regency, 2017*

Kecamatan		Jumlah Objek Wisata
Subdistrict		Number of Tourism Object
(1)		(2)
1.	Morotai Selatan	21
2.	Morotai Timur	3
3.	Morotai Selatan Barat	2
4.	Morotai Utara	4
5.	Morotai Jaya	1
Pulau Morotai		31

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai/Tourism Services of Pulau Morotai Regency

BAB 9

JUMLAH SURAT YANG DITERIMA DAN DIKIRIM NUMBERS OF LETTERS RECEIVED AND SENT



**1050
DIKIRIM
SENT**

**1500
DITERIMA
RECEIVED**



**TRANSPORTASI &
KOMUNIKASI
TRANSPORTATION & COMMUNICATION**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
- cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
 14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
 14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone* is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet* is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting* includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN

Transportasi merupakan hal yang penting untuk menunjang kegiatan perekonomian suatu wilayah. Sebagian besar jenis permukaan jalan di Kabupaten Pulau Morotai sudah diaspal yang seluruhnya dalam kondisi baik. Pada tahun 2017 jumlah penumpang yang berangkat dari Pelabuhan Imam Lastori Pulau Morotai sebanyak 17.219 orang dan jumlah penumpang yang datang sebanyak 19.053 orang. Sedangkan, banyaknya barang yang di bongkar sebanyak 51.585 ton dan banyaknya barang yang dimuat sebanyak 8.322 ton.

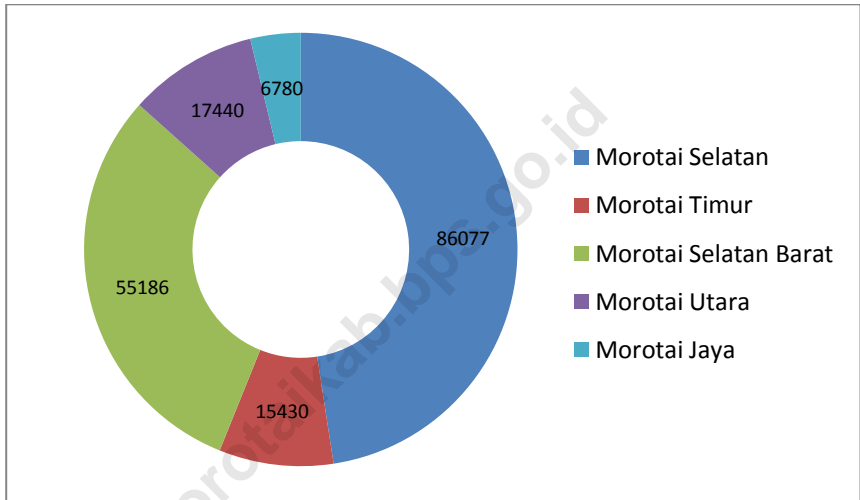
Pembangunan sarana komunikasi akan memperlancar kegiatan komunikasi antar daerah yang nantinya akan menunjang perekonomian antar daerah. Pada tahun 2017 terdapat 1500 surat diterima dan 1.050 surat dikirim dalam negeri di Kabupaten Pulau Morotai.

DESCRIPTION

Transportation is the most important thing for supporting economic activity of regional. The majority type of surface is asphalt and in good condition. In 2017, the number of passengers departed from Imam Lastori Pulau Morotai port counted 17.219 people and number of passengers arrived counted 19.053 people. Meanwhile, the volume of unloaded goods counted 51.585 tons and volume of loaded goods counted 8.322 tons.

Development of communication facilities can accelerating communication activity among regions and they can support economic activity all regions. In 2017 there are 1.500 mails received and 1.050 mails sent in domestic in Pulau Morotai Regency.

Gambar 9 Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (m), 2017
Picture Length of Roads by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (m), 2017



Sumber/Source: Dinas PU Kabupaten Pulau Morotai / PU Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 9.1 Panjang Jalan menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Morotai (m), 2017
Length of Roads by Subdistrict in Pulau Morotai Regency (m), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Panjang Jalan (m) Length of Roads (m)
	(1)	(2)
1.	Morotai Selatan	86 077
2.	Morotai Timur	15 430
3.	Morotai Selatan Barat	55 186
4.	Morotai Utara	17 440
5.	Morotai Jaya	6 780
Jumlah Panjang Jalan Kabupaten		180 913
Jumlah Panjang Jalan Nasional		NA
Total Panjang Jalan Keseluruhan		NA

Sumber/Source: Dinas PU Kabupaten Pulau Morotai / PU Department of Pulau Morotai Regency

Tabel 9.2 **Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Laut menurut Bulan di Pelabuhan Daruba Kabupaten Pulau Morotai, 2017**
Passengers and Cargo Traffic by Month in Imam Lastori Port of Pulau Morotai Regency, 2017

Bulan Month	Penumpang Passengers (Orang/Person)		Barang Cargo (Ton)	
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 240	2 258	896	1 412
Februari/February	1 118	1 567	2 362	676
Maret/March	1 939	1 930	950	484
April/April	1 297	1 763	2 746	382
Mei/May	1 726	1 240	5 794	481
Juni/June	1 254	1 903	877	388
Juli/July	2 215	2 164	7 088	410
Agustus/August	1 407	1 654	2 311	727
September/September	1 588	1 078	6 269	805
Oktober/October	738	281	3 346	1 021
November/November	1 036	1 168	6 563	718
Desember/December	1 661	2 047	12 383	828
Jumlah/Total	17 219	19 053	51 585	8 322

Sumber/Source: Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Daruba / Port Management Unit Class III of Daruba

Tabel 9.3 Rekapitulasi Kunjungan Kapal menurut Bulan di Pelabuhan Daruba Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Recapitulation of Ship Visits by Month in Imam Lastori Port of Pulau Morotai Regency, 2017

Bulan Month	Ship Call	GT
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	72	32 884
Februari/ <i>February</i>	84	30 980
Maret/ <i>March</i>	68	29 855
April/ <i>April</i>	84	28 599
Mei/ <i>May</i>	77	31 933
Juni/ <i>June</i>	56	25 812
Juli/ <i>July</i>	60	29 790
Agustus/ <i>August</i>	62	28 720
September/ <i>September</i>	79	34 386
Oktober/ <i>October</i>	80	38 633
November/ <i>November</i>	74	29 364
Desember/ <i>December</i>	93	41 944
Jumlah/Total	889	382 900

Sumber/Source: Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Daruba / *Port Management Unit Class III of Daruba*

Tabel 9.4 Jumlah Surat Dalam Negeri Yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos dan Giro Morotai, 2017
Table Number of Domestic Mail Sent and Received by Post and Clearing of Morotai, 2017

Jenis Surat <i>Kinds of Mail</i>	Terima <i>Received</i> (Lembar/Set)	Kirim <i>Sent</i> (Lembar/Set)
(1)	(2)	(3)
Surat Kilat Khusus <i>Special Mail</i>	1 300	950
Surat Kilat <i>Express Mail</i>	200	100
Surat Biasa <i>Ordinary Mail</i>	-	-
Jumlah/Total	1 500	1 050

Sumber/Source: PT (Persero) Pos Indonesia Kabupaten Pulau Morotai/Post Indonesia Company of Pulau Morotai Regency

Tabel 9.5 Jumlah Wesel Pos Dalam Negeri Yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Table *Number of Domestic Post Money Order Which Sent and Received by Post and Clearing Office in Pulau Morotai Regency, 2017*

Jenis Wesel Kinds of Bill of Exchange	Jumlah Total (Paket/Package)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Kirim/Sent (Lembar/Set)	2 400	300 000 000
Terima/Reecieved Ordinary Mail	1 500	1 500 000

Sumber/Source: PT (Persero) Pos Indonesia Kabupaten Pulau Morotai/Post Indonesia Company of Pulau Morotai Regency

BAB 10

REALISASI PENERIMAAN PAJAK (JUTA RUPIAH)

REALIZATION OF TAX INCOME (MILLION RUPIAH)

7 350,00

1 158,98

4 064,34



2015

2016

2017

KEUANGAN DAERAH
LOCAL FINANCE

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Pendapatan Kabupaten Pulau Morotai terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan yang sah. PAD merupakan pendapatan yang murni didapat dari daerah, sedangkan Dana Perimbangan merupakan transfer dari pusat ke daerah untuk menghilangkan kesenjangan fiskal antar daerah.

Pada tahun 2017, Kabupaten Pulau Morotai memiliki PAD sebesar Rp 20.944,95 juta, terjadi kenaikan drastis jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 7.538,51 juta.

Sedangkan, pengeluaran Kabupaten Pulau Morotai terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Pada tahun 2017, besar pengeluaran Kabupaten Pulau Morotai adalah Rp 619.779,78 juta terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp 759.792,05 juta.

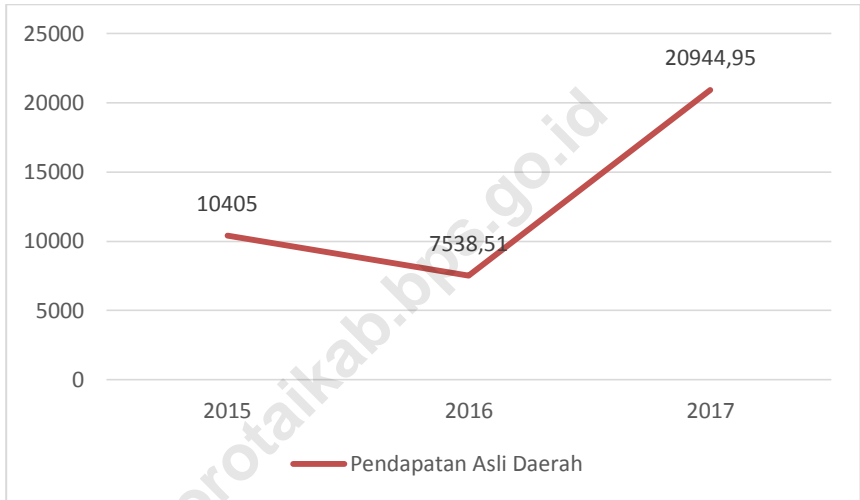
DESCRIPTION

Revenue of regional government in Pulau Morotai consist of local revenue. (PAD) is pure income that obtained from region, meanwhile balance fund is transfer from central to region for denied different fiscal among region.

In 2017, Pulau Morotai Regency has a revenue of PAD 35.000,00 million rupiah, a significant increase when compared to the previous year amounted to 7.538,51 million rupiah.

Meanwhile, Pulau Morotai Regency expenditure consists of expenditure not directly and indirectly. In 2017, the expenditures Pulau Morotai Regency is 674.587,82 million rupiah an increase compared to the previous year of 759.792,05 million rupiah.

Gambar 10 Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai (juta rupiah), 2015-2017
Picture **Actual Revenues of Government of Pulau Morotai Regency (million rupiah), 2015-2017**



Sumber/Source: BPKAD Kabupaten Pulau Morotai/BPKAD of Pulau Morotai Regency

Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai menurut Jenis Pendapatan (Juta Rupiah), 2015-2017
Actual Revenues of Government of Pulau Morotai Regency by Source of Revenues (Million Rupiahs), 2015-2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	10 405,00	7 538,51	20 944,95
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	7 350,00	1 158,98	4 007,33
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	1 955,00	1 853,22	2 454,82
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	-	174,18	-
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	1 100,00	4 352,12	14 482,80
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	667 899,94	542 945,92	498 341,52
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber	11 564,13	13 311,79	6 212,99
2.2	Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	10 890,56	-	2 938,10
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	558 632,12	391 821,51	387 538,28
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	86 812,68	137 812,61	101 652,14

Lanjutan Tabel 10.1 / *Continued Table of 10.1*

Jenis Pendapatan		2015	2016	2017
Source of Revenues				
	(1)	(2)	(3)	(4)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	14 443,46	60 422,15	121 220,49
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-	12 450,00	-
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	3 144,79	10 143,19	7 194,34
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	11 298,67	32 463,92	114 026,14
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government/governments</i>	-	-	-
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	5 365,03	-
Jumlah/Total		446 651,57	738 727,09	640 506,96

Sumber/Source: BPKAD Kabupaten Pulau Morotai/BPKAD of Pulau Morotai Regency

Tabel 10.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai menurut Jenis Pengeluaran (Juta Rupiah), 2015-2017
Realization Region Outcome of Government of Pulau Morotai Regency by Kind of Outcome (Million Rupiahs), 2015-2017

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Outcome</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung	268 697,54	284 964,38	280 715,60
1.1	Belanja Pegawai	153 394,67	151 200,55	165 750,99
1.2	Belanja Subsidi	-	-	-
1.3	Belanja Bantuan Keuangan	104 247,50	96 800,00	106 816,69
1.4	Belanja Hibah	7 355,37	32 999,50	4 809,65
1.5	Belanja Bantuan Sosial	2 699,98	2 965,32	3 038,27
1.6	Belanja Tidak Terduga	1 000,00	999,00	300 000
2.	Belanja Langsung	491 094,51	350 862,38	339 064,18
2.1	Belanja Pegawai	44 055,36	47 169,03	41 656,31
2.2	Belanja Barang dan Jasa	203 541,31	171 938,23	123 238,26
2.3	Belanja Modal	243 497,83	131 755,11	174 169,61
Jumlah/Total		449 843,20	759 792,05	619 779,78

Sumber/Source: BPKAD Kabupaten Pulau Morotai/BPKAD of Pulau Morotai Regency

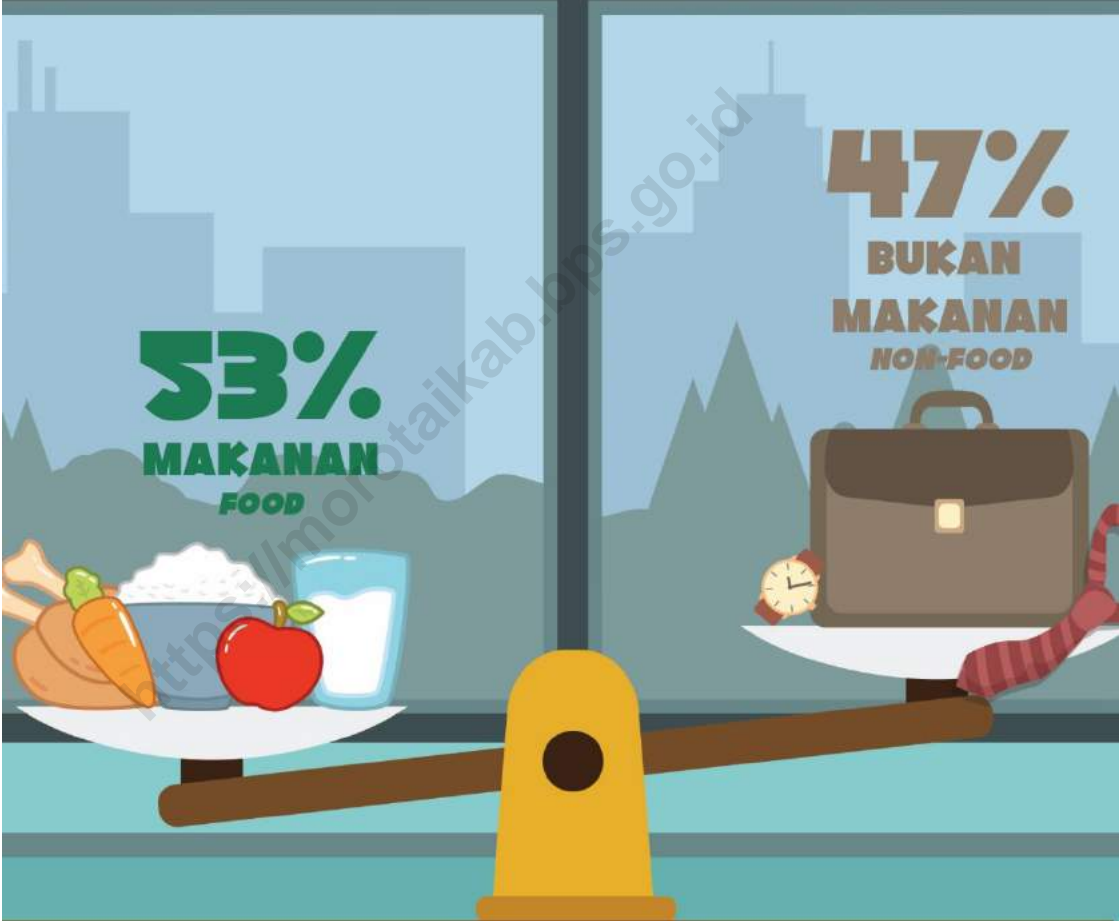
Tabel 10.3 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Pulau Morotai (Juta rupiah), 2015-2017
Table *Realization of Tax Income in Pulau Morotai Regency (Million Rupiahs), 2015-2017*

Jenis Pajak Kind of Tax	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pajak Hotel	500,00	57,86	235,90
Pajak Restoran	450,00	80,77	206,51
Pajak Hiburan	-	0,34	2,49
Pajak Reklame	250,00	67,84	194,12
Pajak Penerangan Jalan	400,00	690,39	917,02
Pajak Pengambilan Bahan Galian C	5 000,00	37,85	1 736,99
Pajak Air Bawah Tanah	-	-	-
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	350,00	120,55	327,48
Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	400,00	103,35	386,82
Pajak Lainnya	-	-	-
Jumlah/Total	7 350,00	1 158,98	4 007,33

Sumber/Source: BPKAD Kabupaten Pulau Morotai/BPKAD of Pulau Morotai Regency

BAB 11

PERSENTASE PENGELUARAN PER-KAPITA PERCENTAGE OF PER CAPITA EXPENDITURE



PENGELUARAN PENDUDUK &
KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://morotai.kab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN

DESCRIPTION

Terdapat beberapa indikator untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pulau Morotai. Indikator ini dihasilkan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan Badan Pusat Statistik.

There are various indicators to explain about public welfare in Pulau Morotai Regency. National Socio-Economic Survey can figure out various indicators of public welfare.

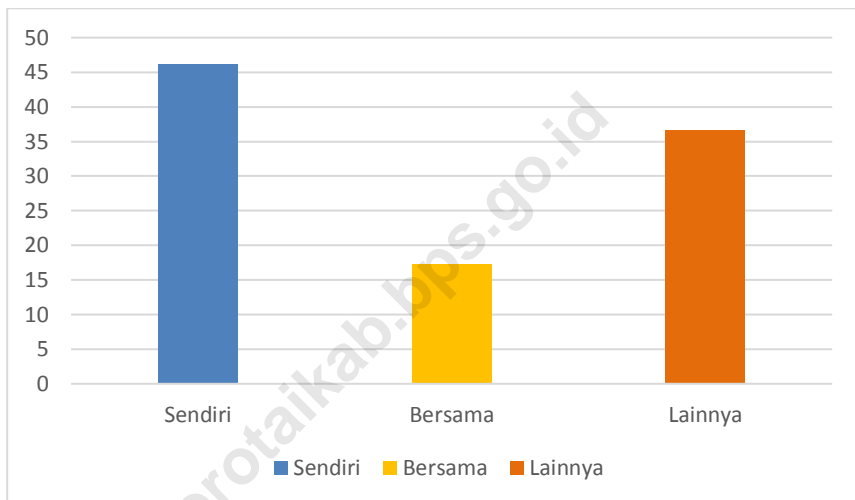
Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi yang disajikan dalam unit kalori dan protein. Pada tahun 2017 rata-rata nilai konsumsi sebulan per kapita untuk makanan sebesar Rp 430.155 dan sedangkan untuk nilai konsumsi sebulan per kapita untuk non makanan sebesar Rp 289.267

One of indicators can explain about public welfare is consumption calorie and protein. In 2017 the average monthly per capita consumption value for food is Rp 430.155 and for a month's per capita non food consumption of Rp 289.267

Secara umum, kualitas rumah tinggal menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga. Pada tahun 2017, persentase rumah tangga berdasarkan fasilitas buang air besar menggunakan jamban sendiri sebesar 46,13 persen, sedangkan menggunakan MCK Komunal/Umum yaitu 36,61 persen. Sedangkan, persentase rumah tangga yang menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama sebesar 85,24 persen.

In general, the quality of the house shows the level of welfare of a household. In 2017, the percentage of households based on toilet facilities using their own toilet is 46,13 percent, while using Communal / Public MCK is 36,61 percent. Meanwhile, the percentage of households using PLN electricity as the main source of lighting is 85.24 percent.

Gambar 11 Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Pulau Morotai, 2017
Picture Percentage of Household by Toilet Facilities in Pulau Morotai Regency, 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socioeconomic Survey, March 2017

Tabel 11.1 Nilai Konsumsi Sebulan Per Kapita menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran di Kabupaten Pulau Morotai (Rupiah), 2017
Monthly per Capita Consumption Value by Groups of Goods and Expenditure Class in Pulau Morotai Regency (Rupiah), 2017

Kelompok Barang <i>Groups of Goods</i>	Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)			
	<150.000	200.000- 299.999	300.000- 499.999	500.000- 749.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan	-	180 022	276 237	413 865
Padi-padian	-	83 969	102 889	104 350
Umbi-umbian	-	1 170	1 412	2 893
Ikan/Udang/Cumi/ Kerang	-	20 917	28 667	44 235
Daging	-	-	2 532	10 482
Telur dan Susu	-	1 745	9 906	15 559
Sayur-sayuran	-	17 242	20 490	30 853
Kacang-kacangan	-	-	953	4 045
Buah-buahan	-	741	5 528	11 766
Minyak dan Kelapa	-	5 580	10 991	13 595
Bahan Minuman	-	8 828	13 587	15 679
Bumbu-bumbuan	-	2 707	3 574	5 336
Konsumsi lainnya	-	4 378	5 219	8 067
Makanan dan minuman jadi	-	18 303	38 653	71 347
Rokok	-	14 442	31 827	75 659

Lanjutan Tabel 11.1 / Continued table 11.1

Kelompok Barang <i>Groups of Goods</i>	Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)		
	750.000-999.999	1.000.000 dan lebih	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
Makanan	535 080	1 694 517	3 099 723
Padi-padian	105 462	173 883	570 563
Umbi-umbian	5 563	8 966	20 004
Ikan/Udang/Cumi/ Kerang	67 658	231 829	393 306
Daging	19 887	74 771	107 671
Telur dan Susu	24 102	113 014	164 326
Sayur-sayuran	39 166	102 876	210 627
Kacang-kacangan	6 340	14 795	26 132
Buah-buahan	21 040	115 583	154 658
Minyak dan Kelapa	16 847	37 921	84 934
Bahan Minuman	19 499	31 712	89 305
Bumbu-bumbuan	7 763	19 874	39 255
Konsumsi lainnya	7 195	18 127	42 986
Makanan dan minuman jadi	108 198	514 593	751 095
Rokok	86 360	236 573	444 860

Lanjutan Tabel 11.1 / Continued table 11.1

Kelompok Barang <i>Groups of Goods</i>	Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)			
	<150.000	200.000- 299.999	300.000- 499.999	500.000- 749.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Non Makanan	-	79 889	130 362	193 136
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	-	30 490	57 211	87 981
Aneka Barang dan Jasa	-	26 296	34 680	45 004
Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	-	7 437	13 746	25 846
Barang tahan lama	-	1 656	3 042	7 389
Pajak, pungutan dan asuransi	-	14 010	21 352	26 499
Keperluan pesta dan Upacara/kenduri	-	-	331	417

Lanjutan Tabel 11.1 / Continued table 11.1

Kelompok Barang <i>Groups of Goods</i>	Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)		
	750.000-999.999	1.000.000 dan lebih	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
Non Makanan	312 540	2 066 474	2 782 401
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	153 394	793 154	1 122 230
Aneka Barang dan Jasa	65 235	498 726	669 941
Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	42 146	256 304	345 480
Barang tahan lama	11 358	303 984	327 429
Pajak, pungutan dan asuransi	36 525	150 547	248 933
Keperluan pesta dan Upacara/kenduri	3 882	63 759	68 389

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 11.2 **Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas di Kabupaten Pulau Morotai, 2016**
Percentage of Household by Building Materials The Biggest Roof House in Pulau Morotai Regency, 2016

Jenis Atap Rumah <i>Type of Roof House</i>	2016*
(1)	(2)
Beton	0,80
Genteng	-
Asbes	0,64
Seng	84,11
Bambu/Kayu/Sirap	1,66
Jerami/Ijuk/Daun/Rumbia	12,80
Lainnya	-

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016/*National Socioeconomic Survey, March 2016*

*Sejak 2017 BPS sudah tidak mengeluarkan angka tersebut.

Tabel 11.3 Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bangunan Utama Lantai Terluas di Kabupaten Pulau Morotai, 2016
Table *Percentage of Household by Building Materials The Biggest Floor in Pulau Morotai Regency, 2016*

Jenis Lantai Rumah <i>Type of Floor House</i>	2016*
(1)	(2)
Marmer/Granit	-
Keramik	11,01
Parket/Vinil/Permadani/Ubin/Tegel/Teraso	0,25
Kayu/Papan Kualitas Tinggi	0,55
Semen/Batu Merah	67,44
Bambu/Kayu/Papan Kualitas Rendah	0,36
Tanah	20,39
Lainnya	-

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016/*National Socioeconomic Survey, March 2016*

*Sejak 2017 BPS sudah tidak mengeluarkan angka tersebut.

Tabel 11.4 **Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bangunan Utama Dinding Terluas di Kabupaten Pulau Morotai, 2017**
Percentage of Household by Building Materials The Biggest Wall in Pulau Morotai Regency, 2017

Jenis Dinding Rumah <i>Type of Wall House</i>	2016*
(1)	(2)
Tembok	67,18
Plasteran Anyaman Bambu/Kawat	0,32
Kayu/Batang Kayu	28,46
Bambu/Anyaman Bambu	4,04
Lainnya	-

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socioeconomic Survey, March 2017*

*Sejak 2017 BPS sudah tidak mengeluarkan angka tersebut.

Tabel 11.5 **Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Pulau Morotai, 2017**
Table **Percentage of Household by Toilet Facilities in Pulau Morotai Regency, 2017**

Jenis Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Type of Toilet Facilities</i>	2017
(1)	(2)
Sendiri	46,13
Bersama	17,26
Lainnya ¹⁾	36,61

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socioeconomic Survey, March 2017*

Catatan/Noted:

¹⁾ Termasuk MCK Umum dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar

Tabel 11.6 **Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak di Kabupaten Pulau Morotai, 2017**
Percentage of Household by Source of Clean Drinking Water and Source of Drinking Water is Feasible in Pulau Morotai Regency, 2017

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	2017
(1)	(2)
Sumber Air Minum Bersih ¹⁾	57,97
Sumber Air Minum Layak ²⁾	29,13

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socioeconomic Survey, March 2017*

Catatan/Noted:

¹⁾ Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja ≥ 10 m]/ *Consists of bottled water, refill water, and [(drilled wells / pumps, protected wells and protected springs) with a distance to the final stairwell ≥ 10 m*

²⁾ Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja ≥ 10 m]/ *Consist of plumbing, rainwater, and [(drilling / pump wells, protected wells and protected springs) with distance to ≥ 10 m ultimate faulet point]*

Tabel 11.7 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Pulau Morotai, 2016
Percentage of Household by Primary Lighting Source in Pulau Morotai Regency, 2016

Sumber Penerangan Utama Primary Lighting Source	2016*
(1)	(2)
Listrik PLN	85,24
Listrik Non PLN	9,81
Bukan Listrik	4,95

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016/*National Socioeconomic Survey, March 2016*

*Sejak 2017 BPS sudah tidak mengeluarkan angka tersebut.

BAB 12

TIGA SEKTOR DENGAN KONTRIBUSI TERBESAR TERHADAP PDRB

THREE SECTORS WITH HIGHEST SHARE TO GDP



47%

**PERTANIAN
AGRICULTURE**



19%

**PERDAGANGAN
TRADE**



9%

**ADMINISTRASI
ADMINISTRATION**

PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Gambaran menyeluruh tentang kondisi perekonomian Kabupaten Pulau Morotai dapat dilihat melalui neraca ekonomi yang tergambarkan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pulau Morotai.

PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Pulau Morotai tahun 2017 sebesar 1.319,05 milyar rupiah. Share terbesar masih didominasi oleh kelompok pertanian yaitu sebesar 47,26 persen.

Laju pertumbuhan PDRB tahun 2017 sebesar 6,37 persen dimana laju pertumbuhan tertinggi terdapat pada kelompok transportasi dan pergudangan sebesar 11,28 persen.

DESCRIPTION

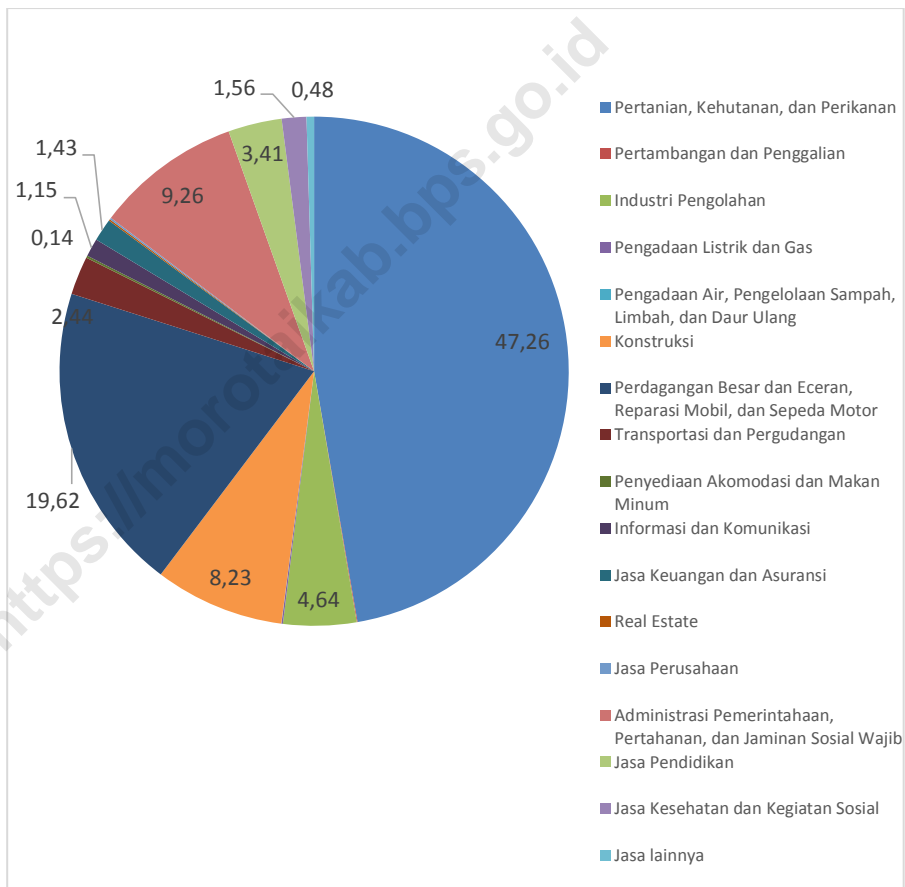
Gross Domestic Regional Product (GDRP) of Pulau Morotai Regency is used to know about Pulau Morotai's economic condition and to draws economic balance of Pulau Morotai.

GDRP at current prices by business sector in Pulau Morotai Regency in 2017 amounted to 1.319,05 billion rupiah. The share is still dominated by agricultural groups in the amount of 47,26 percent.

GDRP growth rate in 2017 amounted to 6,37 percent, where the growth rate is highest in the group of transportation and warehousing to 11,28 percent.

Gambar 12 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Lapangan Usaha (Persen), 2017
Picture

Distribution of Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency by Industrial Origin (Percent), 2017



Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah), 2016-2017
Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (Million Rp), 2016-2017

Lapangan Usaha		2016*)	2017**)
Industrial Origin			
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	570 664,2	623 355,6
B	Pertambangan dan Penggalian	643,5	704,6
C	Industri Pengolahan	58 403,8	61 176,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas	994,6	1 250,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	166,2	184,2
F	Konstruksi	95 827,2	108 612,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	233 560,8	258 796,9
H	Transportasi dan Pergudangan	28 063,3	32 192,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 695,8	1 893,7
J	Informasi dan Komunikasi	13 741,2	15 186
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	17 687,3	18 896,8
L	Real Estate	1 235,7	1 356,4
M,N	Jasa Perusahaan	1 249,8	1 411,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	113 347,9	122 153,9
P	Jasa Pendidikan	40 183,8	44 999,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	18 583	20 569,1
R,S,T,U	Jasa lainnya	5 854,7	6 315,6
Produk Domestik Regional Bruto		1 201 896,7	1 319 055,8
Gross Domestic Regional Bruto			
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas		1 201 896,7	1 319 055,8
Gross Domestic Regional Bruto Without Oil			

Catatan/Notes:*) Sementara/Elementary

**) Sangat Sementara/Pre Elementary

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah), 2016-2017
Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency at Constant Market Prices by Industrial Origin (Million Rp), 2016-2017

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2016*)	2017**)
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	404 498,5	427 873,3
B	Pertambangan dan Penggalian	476,3	506,8
C	Industri Pengolahan	46 445,2	47 821,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	863,8	952,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	131	142,4
F	Konstruksi	70 551,3	77 577,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	174 792,4	187 163
H	Transportasi dan Pergudangan	20 126,4	22 397,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 164,8	1 238,8
J	Informasi dan Komunikasi	11 671	12 643,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	12 969,9	13 238,9
L	Real Estate	1 009,9	1 077,2
M,N	Jasa Perusahaan	1 007	1 074,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	76 935,1	81 619
P	Jasa Pendidikan	32 156,1	33 743,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	13 371,6	14 418,3
R,S,T,U	Jasa lainnya	4 777,8	5 073
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Bruto	872 948,1	928 561,4
	Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Gross Domestic Regional Bruto Without Oil	872 948,1	928 561,4

Catatan/Notes:*) Sementara/Elementary

**) Sangat Sementara/Pre Elementary

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2016-2017
Distribution of Gross Domestic Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (Percent), 2016-2017

Lapangan Usaha		2016*)	2017**)
<i>Industrial Origin</i>			
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	47,48	47,26
B	Pertambangan dan Penggalian	0,05	0,05
C	Industri Pengolahan	4,86	4,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,01	0,01
F	Konstruksi	7,97	8,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	19,43	19,62
H	Transportasi dan Pergudangan	2,33	2,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,14	0,14
J	Informasi dan Komunikasi	1,14	1,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,47	1,43
L	Real Estate	0,10	0,10
M,N	Jasa Perusahaan	0,10	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	9,43	9,26
P	Jasa Pendidikan	3,34	3,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,55	1,56
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,49	0,48
Produk Domestik Regional Bruto		100	100
<i>Gross Domestic Regional Bruto</i>			
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas		100	100
<i>Gross Domestic Regional Bruto Without Oil</i>			

Catatan/Notes:*) Sementara/Elementary

**) Sangat Sementara/Pre Elementary

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pulau Morotai menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen), 2016-2017
Growth Rate of Gross Domestic Regional Product of Pulau Morotai Regency by Industrial Origin at Market Price 2010 (Percent), 2016-2017

Lapangan Usaha		2016*)	2017**)
<i>Industrial Origin</i>			
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,54	5,78
B	Pertambangan dan Penggalian	6,02	6,39
C	Industri Pengolahan	4,00	2,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas	39,86	10,23
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	8,37	8,71
F	Konstruksi	10,36	9,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	7,06	7,08
H	Transportasi dan Pergudangan	20,76	11,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,16	6,36
J	Informasi dan Komunikasi	7,52	8,34
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	12,30	2,07
L	Real Estate	6,73	6,66
M,N	Jasa Perusahaan	6,07	6,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2,12	6,09
P	Jasa Pendidikan	4,86	4,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,43	7,83
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,91	6,18
Produk Domestik Regional Bruto		6,29	6,37
<i>Gross Domestic Regional Bruto</i>			
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas		6,29	6,37
<i>Gross Domestic Regional Bruto Without Oil</i>			

Catatan/Notes:*) Sementara/Elementary

**) Sangat Sementara/Pre Elementary

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel 12.5 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pulau Morotai menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen), 2016-2017
Implicit Rate of Gross Domestic Regional Product of Pulau Morotai Regency by Industrial Origin at Market Price 2010 (Percent), 2016-2017

Lapangan Usaha		2016*)	2017**)
<i>Industrial Origin</i>			
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,74	3,27
B	Pertambangan dan Penggalian	4,55	4,37
C	Industri Pengolahan	1,76	1,73
D	Pengadaan Listrik dan Gas	20,16	14,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,19	1,94
F	Konstruksi	3,07	3,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	3,75	3,48
H	Transportasi dan Pergudangan	4,19	3,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,84	4,82
J	Informasi dan Komunikasi	1,91	2,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,49	4,67
L	Real Estate	6,56	2,91
M,N	Jasa Perusahaan	5,67	5,85
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	3,75	1,58
P	Jasa Pendidikan	6,91	6,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,01	2,65
R,S,T,U	Jasa lainnya	3,73	1,60
Produk Domestik Regional Bruto			
<i>Gross Domestic Regional Bruto</i>		4,65	3,17
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas			
<i>Gross Domestic Regional Bruto Without Oil</i>		4,65	3,17

Catatan/Notes:*) Sementara/Elementary

**) Sangat Sementara/Pre Elementary

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel 12.6 **Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah), 2016-2017**
Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency at Current Market Prices by Expenditure (Million Rp), 2016-2017

	Pengeluaran Expenditure	2016*)	2017**)
	(1)	(2)	(3)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	592 069,18	648 902,74
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5 263,35	5 797,70
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	290 407,56	316 660,32
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	362 679,97	442 107,12
5	Perubahan Inventori	566,91	572,80
6	Ekspor Barang dan Jasa	687 590,78	640 045,79
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	736 681,02	735 030,63
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Bruto	1 201 896,72	1 319 055,83
	Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Gross Domestic Regional Bruto Without Oil	1 201 896,72	1 319 055,83

Catatan/Notes:*) Sementara/Elementary

**) Sangat Sementara/Pre Elementary

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel 12.7 **Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah), 2016-2017**
Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency at Constant Market Prices by Expenditure (Million Rp), 2016-2017

	Pengeluaran Expenditure	2016*)	2017**)
	(1)	(2)	(3)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	457 330,89	482 366,01
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR	4 087,75	4 433,74
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	208 871,48	223 334,79
4	Pembentukan Modal Tepat Bruto	269 776,72	321 208,71
5	Perubahan Inventori	392,35	417,61
6	Ekspor Barang dan Jasa	675 671,10	608 672,38
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	743 182,15	711 871,81
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Bruto	872 948,13	928 561,42
	Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Gross Domestic Regional Bruto Without Oil	872 948,13	928 561,42

Catatan/Notes:*) Sementara/Elementary

**) Sangat Sementara/Pre Elementary

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel 12.8 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2016-2017
Distribution of Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency at Current Market Prices by Expenditure (Percent), 2016-2017

	Pengeluaran Expenditure	2016*)	2017**)
	(1)	(2)	(3)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	49,26	49,19
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,44	0,44
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	24,16	24,01
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	30,18	33,52
5	Perubahan Inventori	0,05	0,04
6	Ekspor Barang dan Jasa	57,21	48,52
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	61,29	55,72
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Bruto	100	100
	Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Gross Domestic Regional Bruto Without Oil	100	100

Catatan/Notes:*) Sementara/Elementary

**) Sangat Sementara/Pre Elementary

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel 12.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Pulau Morotai menurut Pengeluaran (Persen), 2016-2017
Growth Rate of Gross Domestic Regional Product Series 2010 of Pulau Morotai Regency by Expenditure (Percent), 2016-2017

	Pengeluaran Expenditure	2016*)	2017**)
	(1)	(2)	(3)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	6,84	5,47
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR	6,79	8,46
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	9,61	6,92
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	7,11	19,06
5	Perubahan Inventori	87,93	6,44
6	Ekspor Barang dan Jasa	2,23	9,91
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	3,63	4,21
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Bruto	6,29	6,37
	Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Gross Domestic Regional Bruto Without Oil	6,29	6,37

Catatan/Notes:*) Sementara/Elementary

**) Sangat Sementara/Pre Elementary

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Tabel 12.10 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010
Table Kabupaten Pulau Morotai menurut Pengeluaran (Persen),
2016-2017
Implicit Rate of Gross Domestic Regional Product Series
2010 of Pulau Morotai Regency by Expenditure (Percent),
2016-2017

	Pengeluaran Expenditure	2016*)	2017**)
	(1)	(2)	(3)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	3,57	3,91
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4,09	1,56
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,16	1,98
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,98	2,38
5	Perubahan Inventori	42,59	5,07
6	Ekspor Barang dan Jasa	0,67	3,33
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	0,65	4,16
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Domestic Regional Bruto	4,65	3,17
	Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Gross Domestic Regional Bruto Without Oil	4,65	3,17

Catatan/Notes:*) Sementara/Elementary

**) Sangat Sementara/Pre Elementary

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pulau Morotai/BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

BAB 13

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA HUMAN DEVELOPMENT INDEX

The infographic features a staircase with ten steps, each representing a region. A line of cartoon businessmen in suits is running up the stairs from bottom to top. The background includes a blue sky with white clouds, palm trees, and a purple island.

HALMAHERA BARAT	64,19
HALMAHERA TENGAH	63,89
KEPULAUAN SULA	62,04
HALMAHERA SELATAN	62,64
HALMAHERA UTARA	66,52
HALMAHERA TIMUR	65,77
PULAU MOROTAI	60,71
PULAU TALIABU	59,03
TERNATE	78,43
TIDORE KEPULAUAN	69,25

PERBANDINGAN ANTAR
KAB/KOT
REGENCY COMPARISON

PENJELASAN TEKNIS

1. Statistik perbandingan regional disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing kabupaten terhadap data penting seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Angka Harapan Hidup (AHD), Rata-Rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah, serta Pengeluaran per Kapita di Provinsi Maluku Utara.
2. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pulau Morotai pada tahun 2017 adalah 60,71 menempati peringkat 9 dibandingkan 10 kabupaten/kota lainnya di Provinsi Maluku Utara

TECHNICAL NOTES

1. *Regional comparative statistics are presented to illustrate the state of each district on important data such as the Human Development Index (HDI), Life Expectancy (AHD), School Average, Old School Expectations, and Per Capita Expenditure in Maluku Utara Province.*
2. *Human Development Index of Pulau Morotai Regency in 2017 was 60,71 was ranked 9th compared to 10 other districts / municipalities in Maluku Utara Province*

ULASAN

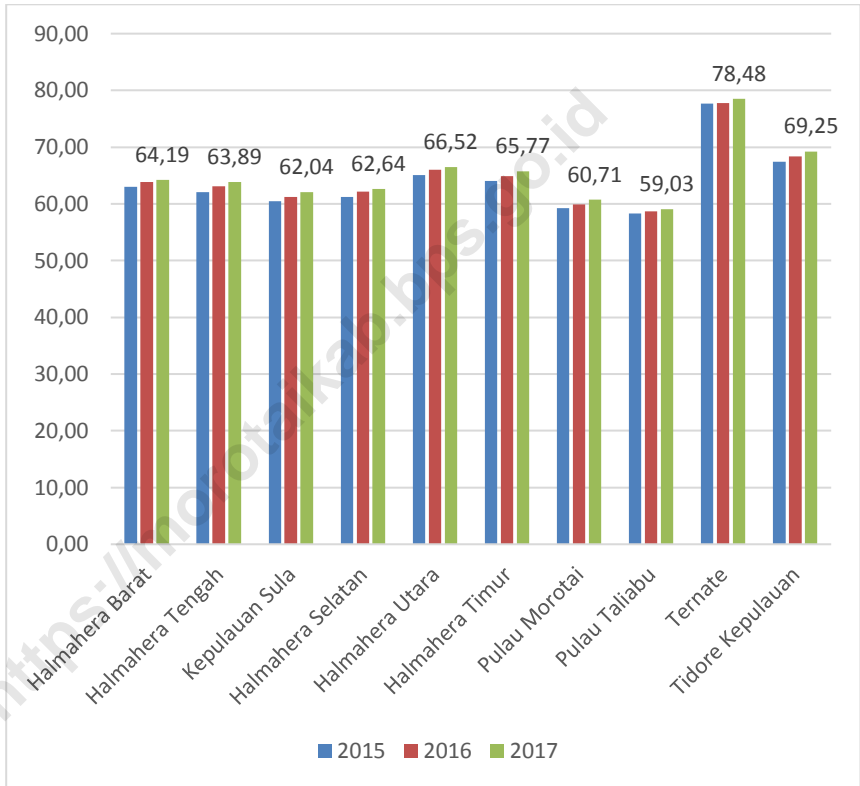
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pulau Morotai tahun 2017 menempati urutan ke 9 se-Maluku Utara, dengan nilai indeks yang hanya 60,71. Pertumbuhan IPM hanya sebesar 0,84 digit dibanding tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

Human Development Index (HDI) 2017 Pulau Morotai ranks 9th in Maluku Utara Province, an index value of only 60,71. The growth of HDI just 0,84 digits be higher than the previous years.

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Gambar 13 Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017
Picture *Human Development Index by Regencies in Maluku Utara Province, 2015-2017*



Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.1 Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017
Human Development Index by Regencies in Maluku Utara Province, 2015-2017

Kabupaten/Kota <i>Regencies</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	62,97	63,83	64,19
Halmahera Tengah	62,07	63,05	63,89
Kepulauan Sula	60,50	61,25	62,04
Halmahera Selatan	61,26	62,17	62,64
Halmahera Utara	65,04	66,02	66,52
Halmahera Timur	63,99	64,92	65,77
Pulau Morotai	59,27	59,87	60,71
Pulau Taliabu	58,26	58,66	59,03
Ternate	77,64	77,80	78,48
Tidore Kepulauan	67,45	68,37	69,25
Maluku Utara	65,91	66,63	67,20

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017
Growth Human Development Index by Regencies in Maluku Utara Province, 2015-2017

Kabupaten/Kota Regencies	2015-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	0,86	0,56
Halmahera Tengah	0,98	1,33
Kepulauan Sula	0,75	1,29
Halmahera Selatan	0,91	0,76
Halmahera Utara	0,98	0,76
Halmahera Timur	0,93	1,31
Pulau Morotai	0,60	1,40
Pulau Taliabu	0,40	0,63
Ternate	0,16	0,87
Tidore Kepulauan	0,92	1,29
Maluku Utara	0,72	0,86

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.3 Peringkat Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2016-2017
Ranking of Human Development Index by Regencies in Maluku Utara Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regencies</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	5	5
Halmahera Tengah	6	6
Kepulauan Sula	8	8
Halmahera Selatan	7	7
Halmahera Utara	3	3
Halmahera Timur	4	4
Pulau Morotai	9	9
Pulau Taliabu	10	10
Ternate	1	1
Tidore Kepulauan	2	2
Maluku Utara	27	27

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.4 Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017
Table Life Expectancy by Regencies in Maluku Utara Province, 2015-2017

Kabupaten/Kota Regencies	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	65,35	65,45	65,55
Halmahera Tengah	62,40	62,60	62,80
Kepulauan Sula	62,39	62,50	62,60
Halmahera Selatan	65,03	65,11	65,20
Halmahera Utara	68,77	68,86	68,94
Halmahera Timur	67,49	67,67	67,85
Pulau Morotai	65,98	66,13	66,28
Pulau Taliabu	61,08	61,20	61,32
Ternate	70,07	70,17	70,27
Tidore Kepulauan	68,43	68,54	68,64
Maluku Utara	67,44	67,51	67,54

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.5 Rata-Rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017
Middle Years School by Regencies in Maluku Utara Province, 2015-2017

Kabupaten/Kota Regencies	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	7,77	7,86	7,87
Halmahera Tengah	7,85	8,14	8,37
Kepulauan Sula	7,95	7,96	8,33
Halmahera Selatan	7,15	7,42	7,43
Halmahera Utara	8,06	8,35	8,36
Halmahera Timur	7,57	7,77	7,89
Pulau Morotai	6,84	6,88	6,89
Pulau Taliabu	7,41	7,42	7,43
Ternate	11,12	11,13	11,25
Tidore Kepulauan	8,91	9,11	9,39
Maluku Utara	8,37	8,52	8,61

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.6 Harapan Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017
Table Expected Years School by Regencies in Maluku Utara Province, 2015-2017

Kabupaten/Kota Regencies	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	12,61	13,05	13,06
Halmahera Tengah	12,29	12,70	12,92
Kepulauan Sula	11,83	12,23	12,38
Halmahera Selatan	11,91	12,31	12,52
Halmahera Utara	12,69	13,06	13,22
Halmahera Timur	12,09	12,48	12,72
Pulau Morotai	11,59	11,92	12,17
Pulau Taliabu	11,48	11,73	11,87
Ternate	15,05	15,06	15,30
Tidore Kepulauan	13,27	13,74	13,90
Maluku Utara	13,10	13,45	13,56

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

Tabel 13.7 Pengeluaran per Kapita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015-2017 (Ribu Rupiah)
Table *Outcome per Capita by Regencies in Maluku Utara Province, 2015-2017 (Thousand Rupiah)*

Kabupaten/Kota Regencies	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	6 889	7 076	7 266
Halmahera Tengah	7 359	7 481	7 688
Kepulauan Sula	6 545	6 741	6 859
Halmahera Selatan	6 791	6 894	7 026
Halmahera Utara	6 957	7 110	7 302
Halmahera Timur	7 410	7 560	7 841
Pulau Morotai	5 809	5 888	6 167
Pulau Taliabu	6 158	6 208	6 306
Ternate	12 529	12 643	12 989
Tidore Kepulauan	7 631	7 772	8 044
Maluku Utara	7 423	7 545	7 792

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/BPS-Statistics of Maluku Utara Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

▶ ENLIGHTEN THE NATION ◀



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PULAU MOROTAI**

BPS-Statistics of Pulau Morotai Regency

Jl. H. Ahmad Syukur, Desa Daruba, Morotai Selatan, Pulau Morotai

Telp. (0923) 2221133, Homepage: <https://morotaikab.bps.go.id>

Email : bps8207@bps.go.id

ISSN 2503-1317



9 772503 131703 >